

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI 2020-2024



**UNIVERSITAS TRILOGI
2020**



UNIVERSITAS TRILOGI

Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

SURAT KEPUTUSAN

No: 068/TRILOGI/Rektor/KPTS/XII/2019

Tentang

PEMBENTUKAN TIM PEMBUATAN RENCANA INDUK PENELITIAN

REKTOR UNIVERSITAS TRILOGI

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka pencapaian Vsi, Misi dan Tujuan Universitas Trilogi, salah satunya perlu di dukung adanya Pembuatan Rencana Induk Penelitian yang merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian di lingkungan Universitas Trilogi;
 2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dibentuk Tim Pembuatan Rencana Induk Penelitian Universitas Trilogi ;
 3. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Trilogi.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 dan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03/E/O/2013 tanggal 8 Januari tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) menjadi Universitas Trilogi;
 4. Statuta Universitas Trilogi Tahun 2014;
 5. Surat Keputusan Pengurus YPPIJ Nomor 023/Peng-YPPIJ/KPTS/XI/2017 tanggal 01 November 2017 tentang Struktur Organisasi Universitas Trilogi;
 6. Surat Keputusan YPPIJ Nomor 033/Peng-YPPIJ/KPTS/XI/2019, tanggal 18 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trilogi Periode 2019-2023;

/2 MEMUTUSKAN.....

Jl. Kampus TRILOGI/STEKPI No. 1 Kalibata - Jakarta 12760
Telp. 021 798 0011 (Hunting), Fax. 021 798 1352
Website : www.universitas-trilogi.ac.id
Email : info@universitas-trilogi.ac.id



Surat Keputusan Rektor Nomor : 068 /Rektor/KPTS/XII/2019

Tanggal, 17 Desember 2019

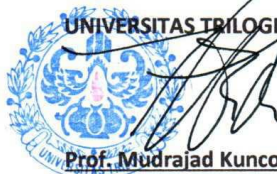
/2

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Pembuatan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trilogi dengan susunan Tim sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 (satu) Surat Keputusan ini;
- Kedua : Tugas pokok Tim adalah menyusun Rencana Induk Pengembangan berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh DIKTI;
- Ketiga : Tim bertugas terhitung sejak Surat Keputusan ini ditetapkan sampai dengan tanggal 17 Januari 2020;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Padatanggal : 17 Desember 2019



Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D.
Rektor



**SUSUNAN TIM PEMBUATAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS TRILOGI**

- Ketua** : Dr. P. Setia Lenggono
- Anggota** : 1. Dr. Erik Armayuda, S.Sn., M.Ds.
2. Heny Agustin, S.P., M.Si.
3. Lely Dahlia, S.E., M.Ak.
4. M. Karim, S.Pi, M.Si
5. Novita, S.E.Ak., M.Ak., C.A.
6. Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak
7. Rudi Ritonga, S.Pd., M.M., M.Pd.
8. Vidya Kharishma, S.T., M.Ds.

Ditetapkan di : Jakarta

Padatanggal : 17 Desember 2019


UNIVERSITAS TRILOGI
Prof. Mudrajat Kuncoro, Ph.D.
Rektor



UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

SURAT KEPUTUSAN

No: 25/TRILOGI/Rektor/KPTS/VI/2020

Tentang

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2020-2024
UNIVERSITAS TRILOGI**

REKTOR UNIVERSITAS TRILOGI

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trilogi, salah satunya perlu di dukung adanya Rencana Induk Penelitian yang merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian di lingkungan Universitas Trilogi;
 2. Bahwa sehubungan dengan perkembangan Universitas Trilogi, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap Rencana Induk Penelitian Universitas Trilogi yang berlaku saat ini.
 3. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Trilogi
- Mengingat** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03/E/O/2013 tanggal 8 Januari 2013 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan Perbankan (STEKPI) menjadi Universitas Trilogi;
 4. Statuta Universitas Trilogi Tahun 2014;
 5. Surat Keputusan YPPIJ Nomor 023/Peng-YPPIJ/KPTS/XI/2017, tanggal 01 November 2017 tentang Struktur Organisasi Universitas Trilogi;
 6. Surat Keputusan Pengurus YPPIJ Nomor 033/Peng-YPPIJ/KPTS/XI/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trilogi Periode 2019-2023.

/2. MEMUTUSKAN

Jl. Kampus TRILOGI/STEKPI No. 1 Kalibata - Jakarta 12760
Telp. 021 798 0011 (Hunting), Fax. 021 798 1352
Website : www.universitas-trilogi.ac.id
Email : info@universitas-trilogi.ac.id



Surat Keputusan Rektor Nomor 25/TRILOGI/Rektor/KPTS/VI/2020
Tanggal, 29 Juni 2020

/2

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : **Penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trilogi Periode 2020 s.d 2024**
- Kedua** : Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trilogi Periode 2020 s.d 2024 dimuat secara lengkap sebagai mana tersebut pada lampiran keputusan ini.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juni 2020
UNIVERSITAS TRILOGI



Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D.
Rektor

74

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya evaluasi dan pemutakhiran Rencana Induk Penelitian (RIP) ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengembangan RIP periode 2020-2024 ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Universitas Trilogi dalam merespon perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan akan para pemangku kepentingan terutama dalam bidang penelitian. RIP ini disusun sejalan dengan visi dan misi Universitas Trilogi serta arah kebijakan penelitian nasional, memuat Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar Rencana Induk Penelitian, serta Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, juga Pelaksanaan RIP Unit Kerja. RIP ini memberikan gambaran arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Trilogi dalam jangka waktu 2020 – 2024.

Dalam penyusunan roadmap penelitian, Universitas Trilogi mendorong dilakukannya sinergi atas hal-hal positif dari perkembangan globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi beserta ekonomi yang bersifat multi-polar dengan nilai-nilai luhur bangsa yaitu; Dasar Negara Pancasila dan kaidah-kaidah pokok yang tercantum dalam UUD 1945. Melalui penekanan pada pengembangan keunggulan kompetitif yang berbasis sumber daya manusia (*knowledge based*), sehingga dapat diharapkan mampu mengelola potensi sumber daya alam (*resource based*) yang dimiliki bangsa ini secara lestari. Dengan menggunakan perspektif yang dalam RIP ini disebut sebagai Sistem Ekonomi Pancasila, yaitu tata ekonomi yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai fundamen penting dalam pembangunan nasional—mengatur dan mengelola perekonomian nasional sebagaimana diamanatkan Pasal 33 UUD 1945.

Berdasarkan perspektif tersebut, RIP ini mengamanatkan garis besar rencana induk penelitian yang akan dilakukan Universitas Trilogi dalam 5 tahun kedepan. Dengan mengusung 3 (tiga) isu penelitian strategis, yang mencerminkan potensi, kompetensi dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki, sekaligus pengejawantahan tiga pilar keilmuan (Trilogi) secara terintegrasi dan dinamis, sesuai dengan visi yang dicanangkan. Isu *pertama*; Teknologi Tepat Guna, isu *kedua*; Pembangunan Inklusif, isu *ketiga*; Kemandirian Pangan. Ketiga isu penelitian dalam RIP ini, merupakan payung dari seluruh topik penelitian yang dilakukan para dosen di Universitas Trilogi, sehingga usulan penelitian yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi universitas, serta dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Penyusunan RIP ini telah melalui proses kajian dan diskusi baik diantara anggota Tim Penyusun dengan Pimpinan Universitas serta Dosen secara intensif dan berkesinambungan, dengan menggunakan dasar/dokumen yang relevan sebagai arahan bagi penyusunan RIP. Sumber dokumen dimaksud, meliputi acuan internal, seperti; Statuta Universitas Trilogi 2018, Rencana Induk Pengembangan (RENIIP) Universitas Trilogi 2018-2029, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trilogi 2018-2021, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trilogi 2018. Selain itu juga mengacu pada kebijakan eksternal diantaranya; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 Kementerian Ristekdikti, Permenristekdikti No. 20 tahun 2018 tentang penelitian, Permenristekdikti No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional 2020-2024 Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Ristekdikti.

Semoga RIP ini bermanfaat dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan institusi. Atas nama tim penyusun RIP, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikirannya selama proses penyusunan RIP ini. Masukan dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan RIP ini sangat kami harapkan, bagi peningkatan kinerja penelitian Universitas Trilogi dan khususnya kemanfaatannya bagi masyarakat.

Jakarta, 26 Juni 2020

Kepala LPPM

Dr. P. Setia Lenggono

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran.....	1
1.2. <i>Roadmap</i> Penelitian	3
1.3. Ruang Lingkup dan Capaian	9
1.4. Rencana Strategis Penelitian	12
BAB II	15
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	15
2.1. Visi dan Misi LPPM Universitas Trilogi.....	15
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini	17
2.2.1. Riwayat Perkembangan	17
2.2.2. Capaian Rencana Kerja	18
2.2.3. Peran Institusi	21
2.2.4. Potensi Bidang Riset, Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang Sarana dan Prasarana, dan Organisasi Manajemen	22
2.2.5. <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i> (SWOT).....	32
2.2.6. Perumusan Strategi	36
BAB III	42
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	42
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	42
3.2. Strategi dan Kebijakan.....	43
3.2.1. Peta Strategi Pengembangan	43
3.2.2. Formulasi Strategi.....	43
3.2.3. Pemetaan Riset Unggulan.....	51
BAB IV	55
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	55
4.1. Rumusan Bidang-Bidang Penelitian dan Indikator Capaian	55
4.2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Program Kerja.....	55
4.3. Fokus Bidang Riset Tingkat Fakultas dan Program Studi.....	62
4.4. Indikator Kinerja Penelitian	65
BAB V	66
PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA	66
5.1. Publikasi Hasil-Hasil Penelitian	68
5.2. Diseminasi Digital E-Journal	69

5.3. Perkiraan Dana Riset 2020-2024	72
BAB VI.....	73
PENUTUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjelasan Nilai-Nilai Dasar Universitas Trilogi.....	16
Tabel 2 Prasarana Fisik Kampus Universitas Trilogi Kalibata	26
Tabel 3 Daftar Prasarana Universitas Trilogi.....	26
Tabel 4 Perolehan Dana Hibah Selama 4 Tahun Terakhir	32
Tabel 5 Matriks SWOT LPPM Universitas Trilogi.....	36
Tabel 6 Formulasi Sasaran dan Strategi Pencapaian	44
Tabel 7 Pemetaan Riset Unggulan Universitas Trilogi	51
Tabel 8 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Program Kerja Bidang Penelitian Universitas Trilogi Tahun 2020.....	57
Tabel 9 Realisasi Kegiatan Penelitian Universitas Trilogi Tahun 2016-2018.....	63
Tabel 10 Realisasi Penelitian Universitas Trilogi Tahun 2019	64
Tabel 11 Proyeksi Indikator Kinerja Penelitian 2020-2024	65
Tabel 12 Jumlah Penelitian Dosen Hibah Kementerian Ristekdikti Tahun 2016-2018.....	67
Tabel 13 Perkiraan Dana Riset	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pendekatan Generik dan Sistematis dalam Penyusunan <i>Roadmap</i> Penelitian Universitas Trilogi.....	5
Gambar 2 Proyeksi Capaian Predikat Kinerja Penelitian Universitas Trilogi.....	11
Gambar 3 Sumber Daya Peneliti	19
Gambar 4 Penelitian yang Telah Dilaksanakan di Universitas Trilogi	20
Gambar 5 Luaran Hasil Penelitian di Universitas Trilogi	21
Gambar 6 Pengelolaan Penelitian di Universitas Trilogi	22
Gambar 7 Jumlah Buku yang Telah Diterbitkan oleh Trilogi Press	23
Gambar 8 Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tetap Universitas Trilogi	24
Gambar 9 Struktur Organisasi LPPM Universitas Trilogi.....	29
Gambar 10 Proses Penyusunan RIP Universitas Trilogi Tahun 2020-2024	41
Gambar 11 Menuju Pencapaian Teknososioprenur sebagaimana dalam RENIP 2018-2029	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah membuat kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi pengelolaan penelitian tersebut adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Sesuai dengan kebijakan Dikti, terutama untuk mendorong terwujudnya penelitian yang unggul dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, maka Universitas Trilogi perlu menyusun Rencana Induk Penelitian (baca: RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 2020-2024. RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di lingkungan Universitas Trilogi dalam melakukan penelitian.

Penyusunan RIP ini mengacu pada beberapa sumber internal seperti; Statuta Universitas Trilogi 2018, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Trilogi 2018-2029, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trilogi 2018-2021, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trilogi 2018. Selain itu juga mengacu pada kebijakan eksternal diantaranya; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 Kementerian Ristekdikti, Permenristekdikti No. 20 tahun 2018 tentang penelitian, Permenristekdikti No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional 2020-2024 Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Ristekdikti. RIP ini merupakan payung dari seluruh topik penelitian yang dilakukan oleh para dosen di Universitas Trilogi, sehingga usulan penelitian yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi universitas serta dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Mengingat dinamika pembangunan serta kemajuan teknologi yang dikuasai oleh suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan kegiatan penelitian dan kemampuan dalam mengakumulasi pengetahuan. Dewasa ini, kegiatan penelitian di Indonesia diarahkan untuk ikut membantu pemecahan masalah dasar yang dihadapi bangsa ini, yakni semakin dalam dan parahnya kemiskinan dan melebarnya kesenjangan ekonomi yang dihadapi rakyat, serta ketergantungan pada kekuatan ekonomi asing. Universitas Trilogi didesain untuk menghadapi berbagai tantangan pembangunan nasional, dengan

mengedepankan pengembangan etos Teknososioprenur, Kolaborasi, dan Kemandirian. Ketiga pilar keilmuan (Trilogi) ini, selanjutnya dirumuskan dalam visi pengembangan universitas di masa mendatang yang sekaligus menjadi keunggulan kompetitif dan komparatif bagi Universitas Trilogi. Visi tersebut ialah, *“Menjadi Universitas yang inovatif dalam mengembangkan Keteknososioprenuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”*. Semangat yang terkandung dalam visi inilah yang akan mewarnai seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melingkupi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Untuk mencapai visi tersebut, formulasi misi penelitian Universitas Trilogi menasar pada *“Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososioprenuran melalui penelitian dan pengembangan”*. Didasarkan pada misi seperti itu, maka RIP Universitas Trilogi mengangkat 3 (tiga) isu penelitian strategis, yang mencerminkan potensi dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki, sekaligus pengejawantahan tiga pilar keilmuan (Trilogi) secara terintegrasi dan dinamis, sesuai dengan visi yang dicanangkan. **Isu pertama, Teknologi Tepat Guna.** Teknologi tepat guna disini dimaknai sebagai teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan. Diorientasikan bagi peningkatan pemanfaatan produk-produk rekayasa keteknikan, serta teknologi informasi dan komunikasi tepat guna sebagai unsur utama pengembangan kewirausahaan yang mampu menghasilkan produk-produk unggulan lokal secara partisipatif, inovatif dan kreatif dengan menggunakan prinsip *zero waste*.

Isu kedua; Pembangunan Inklusif. Pembangunan inklusif adalah upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pelibatan semua pihak untuk berkontribusi menciptakan peluang yang setara, berbagi manfaat pembangunan dan memberikan ruang partisipasi seluas-luasnya dalam pengambilan keputusan, didasarkan pada penghormatan atas nilai dan prinsip-prinsip kemanusiaan, partisipatif, non-diskriminatif dan akuntabel. Adapun strategi utamanya, dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja produktif dan menguntungkan semua pihak, penyediaan jaring pengaman sosial yang efektif dan efisien untuk melindungi mereka yang tidak mampu bekerja atau yang terlalu sedikit mendapatkan manfaat pembangunan, peningkatan pelayanan dasar pada publik dan dukungan kebijakan publik yang memadai. Diadaptasikan untuk memperkuat karakter usaha “gotong royong”, mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu secara kolaboratif, bagi terciptanya sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam sebuah komitmen kolektif yang tangguh. Melalui pengembangan hasil kajian sosial-humaniora, pendidikan, dan seni-budaya yang mampu memperkuat kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang lebih beradab dan bermartabat, tidak berorientasi pada persaingan/kompetisi, hedonis/materialisme dan individualisme.

Secara terintegrasi dan dinamis, kedua isu diatas, diarahkan untuk bersinergi mendukung **isu ketiga; Kemandirian Pangan**. Kemandirian Pangan (*food self-help*) merupakan kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. Diinisiasi melalui hilirisasi peningkatan kualitas dan kuantitas produk-produk pangan lokal, yang telah diperkuat nilai tambah dan daya saing kolektifnya. Menjadi sebuah kekuatan yang akan dikelola secara kooperatif (melalui arsitektur ekonomi rakyat berbasis Koperasi Indonesia), sehingga mampu mengakselerasi peningkatan keunggulan kompetitif berbasis pada potensi sumber daya manusia (*knowledge based*) dan potensi sumber daya alam (*resource based*) yang dapat menjadi pijakan dalam membangun kedaulatan bangsa secara lestari.

Pada gilirannya, penelitian di lingkungan Universitas Trilogi secara keseluruhan akan diarahkan bagi tercapainya Universitas Teknososioprenur pada 2027, yang mampu berkontribusi secara nyata dalam ikut mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Teknososioprenur dapat dikatakan sebagai upaya bersama dan berkelanjutan sivitas akademika Universitas Trilogi dalam melahirkan kesatuan wirausaha sosial inovatif. “Kesatuan orang-orang yang memiliki keberanian menanggung risiko dan kapabilitas dalam mengolah sumberdaya ekonomi secara inovatif, kolaboratif dan lestari, guna memberi nilai tambah bagi masyarakat berupa produktifitas yang optimal, hidup layak dan mandiri”. Hadirnya RIP ini diharapkan dapat menjadi payung yang menaungi seluruh inovasi kegiatan penelitian bagi sivitas akademika Universitas Trilogi dalam rangka mencapai visi universitas.

1.2. Roadmap Penelitian

Untuk membangun sebuah kerangka strategis rencana penelitian, perlu disusun peta jalan (*roadmap*) penelitian yang mengacu pada program pengembangan Universitas Trilogi. Untuk mendeskripsikan peta jalan penelitian yang dilakukan, maka ketiga (3) isu strategis di atas, haruslah dipahami memiliki persoalan yang terkait satu sama lainnya, sehingga membutuhkan penyelesaian melalui pilihan kebijakan yang tepat, didukung oleh jawaban keilmuan yang berkualitas, dengan mengembangkan paradigma ilmu yang lebih holistik-integratif, lebih kontekstual, serta responsif terhadap realitas sosial dan tantangan zaman (era disrupsi). Semua ini bisa terwujud dengan dukungan *good governance* di lingkup universitas, melalui tata kelola yang efisien dan efektif, berikut sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung *roadmap* dimaksud.

Derasnya arus globalisasi yang menggejala dewasa ini merupakan fenomena yang tidak terhindarkan bagi masyarakat manapun di dunia. Kemajuan yang luar biasa dalam teknologi informasi dan

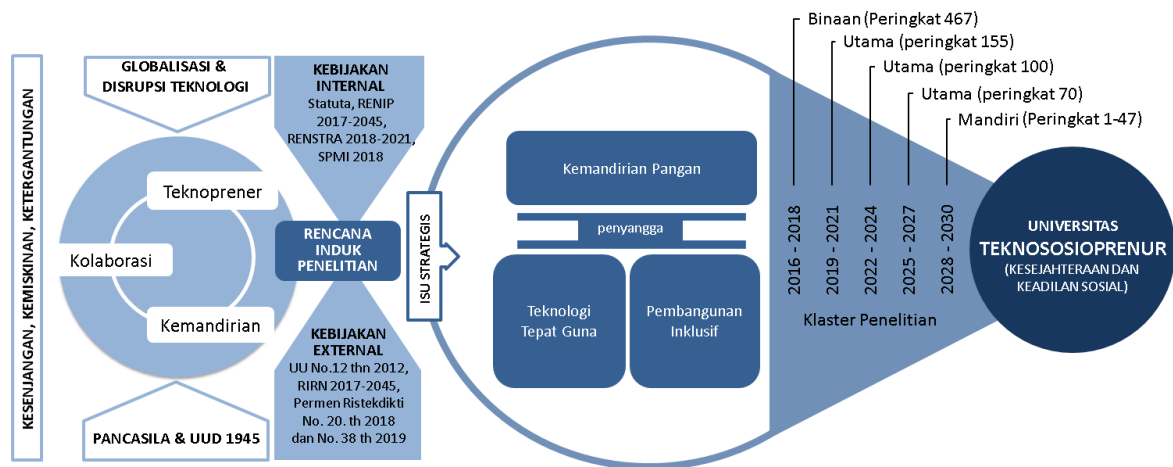
komunikasi telah mendorong perubahan ekonomi dan sosial yang telah membangkitkan suatu bentuk ekonomi baru-ekonomi informasi, dimana perdagangan dan investasi bersifat global dan perusahaan-perusahaan bersaing dengan pengetahuan, *networking* dan kecerdasan buatan berbasis digital dan “*Internet of Things*” (IoT). Berakibat semakin tergerusnya batas-batas antar Negara dalam perdagangan, investasi dan tenaga kerja, sehingga semakin mendekati kenyataan “dunia tanpa sekat” yang ditandai oleh terbentuknya kerja sama ekonomi dalam berbagai bidang di tingkat dunia maupun regional. Saat ini, isu yang menjadi topik utama di seluruh dunia adalah ancaman krisis global yang bersifat multidimensi yaitu; krisis pangan, energi, ketidakpastian ekonomi global, kemiskinan dan kesenjangan hingga ancaman perubahan iklim global.

Realitas itu pula yang menyebabkan Indonesia harus mempersiapkan diri untuk menghadapi ancaman krisis multidimensi yang lebih luas. Mengingat Indonesia adalah sebuah negara dengan jumlah penduduk mencapai 269,6 juta jiwa pada 2020, sehingga memerlukan pasokan kebutuhan pangan dan energi yang sangat besar. Di tengah pertambahan penduduk Indonesia yang setiap tahunnya cenderung meningkat, tidak sebanding dengan pasokan pangan dan energi, hingga kini terpaksa harus melakukan impor bahan pangan dan energi dari negara lain. Berimplikasi pada semakin bergantungnya rakyat Indonesia pada bangsa asing, yang pada akhirnya akan semakin menggerus kemandirian ekonomi bangsa.

Problem kemiskinan dan kesenjangan tersebut, jika tidak mendapatkan perhatian serius dan sistematis, dapat berakibat fatal bagi kemajuan perkembangan dan daya saing ekonomi nasional. Hal ini menjadi krusial, ketika Januari 2016, Indonesia telah memberlakukan kesepakatan kerja sama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Berlakunya kesepakatan kerja sama MEA ini akan memberikan konsekuensi logis bagi daya saing ekonomi maupun kualitas sumber daya manusia Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif, segenap potensi bangsa harus mampu mengedepankan semangat kerja sama (*cooperation*), kolaborasi berorientasi *outward looking*, menekankan pada keunggulan yang berbasis sumber daya manusia (*knowledge based*) dan sumber daya alam (*resource based*). Menghasilkan sinergi dalam mengelola seluruh potensi yang dimiliki bangsa ini secara berkelanjutan dan bermartabat bagi tercapainya cita-cita kemerdekaan, sebagai perwujudan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Hal ini perlu disiasati oleh institusi pendidikan tinggi (Universitas Trilogi) secara konstruktif, guna lebih meningkatkan kualitas pengelolaan sistem pendidikan dan kompetensi civitas akademika dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terlebih yang akan diejawantahkan pada tataran penelitian. Dalam kaitan tersebut, Universitas Trilogi menyikapi perkembangan global, regional ASEAN dan nasional

(Indonesia) dengan menjabarkan visinya secara generik dan sistematis dalam peta jalan penelitian, sebagaimana tergambar pada bagan berikut ini:



Gambar 1 Pendekatan Generik dan Sistematis dalam Penyusunan *Roadmap* Penelitian Universitas Trilogi

Dari **Gambar 1** tersebut dapat dijelaskan bahwa globalisasi yang disertai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan dunia semakin sempit dan pergaulan antar warga dunia semakin mudah. Perubahan “ketiga” dari dunia ini ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi. Siapa yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi, maka dia yang akan menguasai dunia. Realitas tersebut pun telah dirasakan di Indonesia dan telah memberikan dampak perubahan sosial ekonomi dengan berkembangnya ekonomi digital yang mempermudah sistem perdagangan antar negara, antar komunitas maupun antar individu. Perkembangan itu apabila tidak dibarengi penguatan struktur ekonomi melalui pengembangan daya saing dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, akan berakibat pada merosotnya kesejahteraan seluruh rakyat dan tergerusnya kedaulatan bangsa.

Hal itu, diperparah dengan praktik-praktik ekonomi bangsa Indonesia yang semakin menjauh dari sistem ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan UUD, yang dalam RIP ini disebut sebagai Sistem Ekonomi Pancasila (baca: SEP). SEP adalah tata ekonomi yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, yang merupakan fundamen penting dalam mengatur dan mengelola perekonomian nasional sebagaimana diamanatkan Pasal 33 UUD 1945. Oleh karena itu Universitas Trilogi berupaya mensinergikan hal-hal positif dari perkembangan globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi beserta ekonomi yang bersifat multi-polar dengan nilai-nilai luhur bangsa yaitu; Dasar Negara Pancasila dan kaidah-kaidah pokok yang tercantum dalam UUD 1945. Sinergisme tersebut bukan berarti mengadopsi secara mentah-mentah proyek globalisasi ekonomi, melainkan mengadopsi

nilai-nilai yang masih selaras dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945. Melalui penekanan pada pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif yang berbasis sumber daya manusia (*knowledge based*), sehingga dapat diharapkan mampu mengelola potensi sumber daya alam (*resource based*) yang dimiliki bangsa ini secara lestari.

Didasarkan pada kenyataan tersebut, dalam RIP ini, Universitas Trilogi menjadikan **Teknologi Tepat Guna** sebagai isu strategis pertama, sekaligus merepresentasikan pengejawantahan pilar pertama Universitas Trilogi, yaitu; Teknososioprenuran. Teknososioprenur mendasarkan pengembangan gagasan dan praktik usahanya dengan melibatkan teknologi tepat guna secara kolektif, sebagai unsur utama dalam pengembangan produk inovatifnya. Inovasi dan kreativitas sangat mendominasi usaha mereka dalam menghasilkan produk unggulan sebagai dasar dari pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based*).

Sejumlah model ekonomi alternatif berbasis keteknososioprenuran yang memiliki relevansi dengan gagasan Sistem Ekonomi Pancasila, akan dikemukakan disini sebagai *role model*. 1). Model Ekonomi Biru, (seperti; pemanfaatan teknologi tepat guna dalam usaha pertanian tanpa limbah, bank sampah, dan seterusnya). 2). Model Ekonomi *Cradle to Cradle* (C2C), secara konsepsional berarti “menghidupkan kembali” sisa-sisa dari produk yang tidak terpakai lagi (limbah) menjadi sesuatu (material) yang bisa digunakan kembali melalui proses daur ulang yang bebas “*toxic*”, seperti; inovasi desain bangunan menggunakan produk daur-ulang dari limbah, memfilter ulang air hujan untuk digunakan kembali melalui sistem irigasi pertanian dalam gedung, serta penggunaan kebutuhan toilet; pemanfaatan *solar panels* untuk penerangan dan pemanas air, dan seterusnya. 3). Model Ekonomi Kolaboratif (pemanfaatan aplikasi digital untuk berbagai kegiatan usaha, seperti; Go-Jek, warung pintar, Bukalapak, Traveloka, Sayur Box, i Grow, dan seterusnya).

Isu strategis kedua dalam RIP ini, Universitas Trilogi menempatkan **Pembangunan Inklusif**, sebagai representasi pengejawantahan pilar kedua Universitas Trilogi, yaitu; Kolaborasi. Dengan membangun model usaha ekonomi yang didasarkan pada skema kolaborasi serta kemitraan strategis, bukan skema persaingan atau kompetisi. Konsep dan skema kolaboratif merupakan manifestasi semangat kolektif bangsa yang berakar dari komitmen bergotong royong. Dalam skema gotong royong, masing-masing aktor baik individu maupun organisasi berkontribusi sesuai kemampuannya mewujudkan tujuan yang lebih besar. Semangat kolaboratif tidak bersifat memaksa, tetapi tidak juga menjadikan para aktor ekonomi bersikap acuh dan *free-rider* untuk mewujudkan tujuan pribadinya. Mengingat penciptaan dan pengembangan ekonomi kolaboratif tidak dapat dilakukan apabila setiap pelaku ekonomi *at all cost* untuk kepentingan sendiri. Tidak mempertimbangkan dampaknya terhadap kepentingan yang lebih luas. Semangat dominatif atas yang lain harus dikurangi dan digantikan dengan semangat keterbukaan, saling

memahami, serta berkontribusi dalam memperkuat struktur dan kultur pembangunan inklusif hingga ke pelosok desa.

Sistem kolaboratif semakin kita butuhkan mengingat tantangan yang dihadapi Indonesia ke depan yang semakin kompleks. Perekonomian Indonesia akan dihadapkan pada tatanan perekonomian global dan kawasan yang semakin terintegrasi, interdependensi, dan penuh ketidakpastian. Sementara di dalam negeri kita semakin memerlukan stabilitas dan resiliensi untuk menghadapi setiap gejolak ekonomi yang bersumber dari eksternal. Penguatan jejaring produksi nasional, konektivitas, pencapaian SDGs, daya saing nasional, serta perluasan ekspansi perusahaan nasional ke pasar luar negeri semakin membutuhkan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama lintas sektoral.

Sejumlah model ekonomi alternatif berbasis kolaboratif yang memiliki relevansi dengan gagasan Sistem Ekonomi Pancasila, akan diuraikan sebagai *role model* berikut ini. 1). Model Bisnis Sosial, yang didesain untuk menerapkan pemikiran *entrepreneurial* secara kreatif guna mengatasi masalah kemiskinan, kelaparan, polusi dan penyakit, dengan mendirikan perusahaan mandiri yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi, serta membantu menciptakan dunia menjadi tempat tinggal yang lebih manusiawi. Diantaranya; institusi keuangan mikro, konsultan manajemen desa, layanan profesional (akuntansi dan legal), pusat pelatihan kerja/pelatihan keterampilan *soft skill*, terapi fisik, konseling kesehatan mental, rumah singgah sementara (bagi kaum difabel, tunawisma, remaja berisiko, anak jalanan dan mantan napi), penguatan teknologi dan produk-produk yang mendukung wirausaha mikro, organisasi pemasaran, perusahaan produk konsumen, atau penjual makanan olahan atau produk pertanian organik. 2). Model Ekonomi Solidaritas, sebagai bagian dari gerakan memperjuangkan kedaulatan ekonomi di tingkat lokal, dimana warga masyarakat menyelesaikan persoalan ekonominya secara mandiri, didukung oleh sistem demokrasi yang paling mendasar (*deliberative democracy*), yaitu musyawarah untuk mufakat yang berorientasi pada pendekatan kebutuhan (*needs-oriented approach*). Kegiatan ekonomi yang berfungsi melayani kebutuhan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi tanpa mengejar keuntungan semata, seperti; dalam pengembangan sarana-prasarana ekonomi (pasar rakyat modern), fasilitas kesehatan (posyandu, toga/tanaman obat keluarga dan Posdaya), pendidikan dan penerangan – sanitasi komunitas secara swadaya (KUD, Bumdes dan Lembaga Swadaya Masyarakat).

Ketiga; Model *Common Welfare Economic*, yaitu sebuah agenda bersama untuk menggeser paradigma kewirausahaan dari motivasi persaingan yang memaksimalkan keuntungan menjadi mengejar kebaikan bersama dan kerja sama (*the pursuit of the common good and cooperation*). Dengan demikian, *Common Welfare Economy* dapat dipahami disini sebagai upaya membangun nilai-nilai yang dapat meningkatkan hubungan interpersonal karena dibangun diatas modal sosial, berupa kepercayaan,

tanggung jawab, empati, saling mendukung dan kerja sama. Praktiknya diupayakan melalui mengembangkan kebijakan usaha yang tidak berorientasi “persaingan mencari keuntungan” tapi “keinginan untuk bekerja sama” dalam mencapai kesejahteraan bersama. Semua perusahaan dibebaskan dari tekanan pertumbuhan, mereka tidak perlu takut dipaksa untuk tumbuh menjadi lebih besar, lebih kuat atau menunjukkan keuntungan yang lebih besar. Keberhasilan ekonomi justru tidak diukur dari jumlah uang/materi yang diperoleh, tetapi melalui “Neraca Kesejahteraan Umum” perusahaan.

Common Good Balance menjadi keseimbangan utama bagi kegiatan usaha tersebut, sehingga semakin sosial, semakin ekologis, semakin demokratis dan berkomitmen aktivitas kerjanya pada upaya-upaya perbaikan kehidupan bersama, semakin baik hasilnya. Perusahaan dengan Neraca Kesejahteraan Umum yang sehat akan menikmati keuntungan hukum, seperti; pengurangan tarif pajak, tarif *public good* lebih murah, pinjaman murah, hak istimewa dalam pengadaan publik, konsesi dalam program penelitian, dll. Sementara surplus saldo harus digunakan untuk membiayai investasi dengan keuntungan sosial dan ekologis, sedangkan setiap surplus yang dihasilkan di luar batas akan didistribusikan sebagai “*endowment* demokratis” untuk generasi mendatang. Alam diberi nilainya sendiri, ketika seseorang membutuhkan sebidang tanah untuk hidup, mengolah atau untuk usaha, mereka diberikan jumlah terbatas dengan membayar biaya penggunaannya. Penggunaan tanah dikondisikan oleh kriteria ekologis dan terbatas pada penggunaan spesifik. Individu-individu dalam kelompok yang paling bertanggungjawab dan kompeten, paling empati dan sensitif, mampu berpikir dan merasakan secara ekologis dan sosial, akan diutamakan dan menjadi panutan bagi masyarakat.

Melalui semangat Keteknososioprenuran dan Kolaborasi sebagaimana tergambar dalam berbagai *role model* di atas, dampaknya diharapkan mampu mendorong terwujudnya pilar ketiga Universitas Trilogi, yaitu; Kemandirian, yang direpresentasikan dalam isu strategis ketiga RIP ini, **Kemandirian Pangan**. Melalui apa yang dalam RIP ini disebut “Arsitektur Ekonomi Rakyat Berbasis Koperasi Indonesia”. Koperasi Indonesia merupakan gerakan dari warga negara Indonesia yang bersatu karena hakikat kemanusiannya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan, aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya berasaskan kekeluargaan melalui badan usaha yang dimiliki dan dikendalikan bersama secara demokratis. Suatu kerangka dasar bagi beroperasinya sistem perkoperasian Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk dan tatanan ekonomi usaha rakyat ke depan. Untuk itu, sistem perkoperasian yang sehat, kuat dan efisien guna mempercepat terwujudnya koperasi sebagai soko guru ekonomi rakyat dan memperkuat struktur perekonomian nasional yang adil, sebagaimana diamanatkan Pancasila dan UUD 1945 akan menjadi dasar bagi pengembangan kemandirian pangan.

Upaya strategis yang dilakukan secara sinergis, mengedepankan semangat Keteknososioprenuran dan Kolaborasi dalam mencapai Kemandirian ini, diharapkan dapat berkontribusi dalam merubah

kekumuhan kawasan perkotaan dan keterbelakangan kawasan perdesaan, berikut masyarakatnya yang terbelenggu kemiskinan dan tidak berdaya menjadi lebih sejahtera dan hidup bermartabat. Di dalam konteks tersebut, Universitas Trilogi bertekad untuk berperan aktif melalui peningkatan kinerja penelitian yang inovatif serta mampu diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga memiliki potensi untuk dihilirisasi bagi kepentingan industri, pemerintah dan *stakeholders* terkait. Selain dapat mendorong luaran penelitian, berupa publikasi ilmiah dan Kekayaan Intelektual, juga diorientasikan untuk dapat digunakan menjadi modul ajar (buku) perkuliahan dalam rangka mendukung terealisasinya visi Universitas Teknososioprenur.

1.3. Ruang Lingkup dan Capaian

RIP Universitas Trilogi merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. RIP tersebut menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian yang bertanggungjawab, mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan program penelitian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel. RIP Universitas Trilogi 2020-2024 dirancang sejalan dan sekaligus merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Trilogi 2018-2021. RIP ini disusun berdasarkan Visi Universitas Trilogi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan untuk mencapai visi yang dimaksud. Sebagai kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Agar kebijakan penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, LPPM Universitas Trilogi berupaya menyiapkan data-data yang dibutuhkan oleh Ditjen Dikti untuk melakukan pengukuran kinerja penelitian perguruan tinggi. Pengukuran kinerja penelitian tersebut didasarkan pada hasil analisis sumber daya penelitian, manajemen penelitian, luaran penelitian, dan *revenue* yang diperoleh sebagai tindak lanjut dari hasil-hasil penelitian perguruan tinggi. Hasil pengukuran kinerja inilah yang akan memberikan gambaran kapasitas penelitian setiap perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penilaian penelitian yang dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali tersebut, selanjutnya perguruan tinggi dikelompokkan kedalam 4 (empat) kelompok, meliputi; Kelompok Mandiri, Utama, Madya, dan Binaan. Pengelompokan ini mempunyai konsekuensi terhadap hak dan kewajiban perguruan tinggi dalam pengelolaan penelitian, termasuk hak untuk mendapatkan alokasi dana penelitian sesuai dengan statusnya.

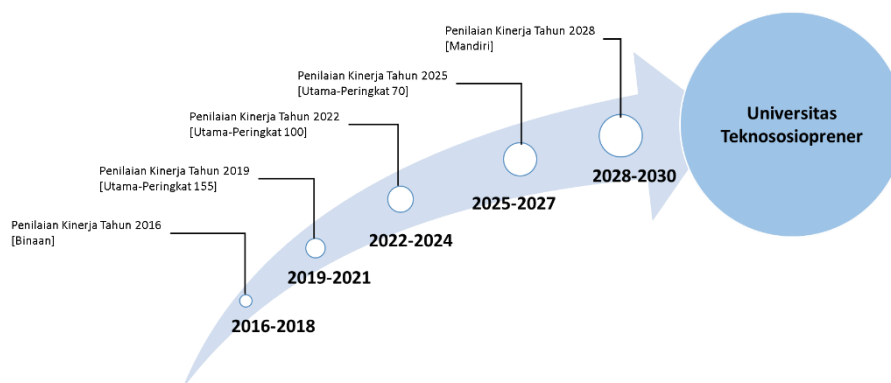
Setelah sejak 2015, Universitas Trilogi dikelompokkan ke dalam Perguruan Tinggi dengan Predikat Binaan dengan peringkat 521 di Indonesia. Akhirnya berdasarkan kinerja penelitian pada 2016-2018, Universitas Trilogi mendapatkan penilaian dengan Predikat Utama dengan peringkat 155 di seluruh Indonesia pada November 2019. Perguruan tinggi dengan Predikat Utama merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan penelitian yang sudah baik, namun belum banyak menghasilkan luaran penelitian yang bereputasi internasional dan dapat dimanfaatkan *stakeholder*. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian dan mengembangkan unit bisnis yang berbasis produk intelektual.

Predikat Utama yang telah disematkan pada Universitas Trilogi oleh Ditjen Dikti ini, diharapkan dapat memacu kinerja penelitian pada tahun-tahun mendatang untuk memastikan peningkatan predikat penelitian ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini harus dilakukan melalui berbagai upaya strategis, terstruktur dan terukur, diantaranya:

- Melakukan *benchmarking* pada perguruan tinggi yang telah memiliki predikat lebih tinggi, dengan kinerja penelitian yang sangat baik.
- Mengoptimalkan pembinaan dosen dalam meningkatkan luaran penelitian, dengan mengundang pihak-pihak berkompeten seperti Kemenristek/BRIN untuk melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis, pelatihan ataupun workshop guna meningkatkan kompetensi dan kapasitas penelitian dosen-dosen di lingkungan Universitas Trilogi.
- Mempermudah birokrasi internal dalam pengurusan administrasi penelitian, memfasilitasi seluruh dosen untuk meningkatkan jenjang jabatan fungsional, dan h-index, serta kuantitas dan kualitas luaran/publikasi (khususnya pada jurnal ter-index Scopus ataupun SINTA 1-2) dan HKI, sehingga *eligible* menjadi ketua dalam program hibah penelitian desentralisasi.
- Pendampingan secara berkala atas penyusunan proposal penelitian hingga siap unggah.
- Memastikan adanya peningkatan kuantitas dan kualitas ketersediaan hibah internal guna menstimulasi agenda-agenda penelitian pada tahun-tahun mendatang.
- Menerapkan penjaminan mutu penelitian, serta menyiapkan peningkatan kualitas, khususnya kuantitas *reviewer* internal.
- Mengalokasikan *reward* memadai bagi mereka yang mampu melakukan penelitian dengan kualitas dan kuantitas optimal.

Secara keseluruhan, semuanya menjadi kerja-kerja intelektual secara berkelanjutan yang kelak dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi diri terkait dengan posisi Universitas Trilogi dalam peta kegiatan penelitian nasional, selain untuk menentukan skala prioritas pengembangan penelitian di tahun berikutnya. Juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pemetaan sumber daya penelitian,

akreditasi institusi, sertifikasi laboratorium atau pusat-pusat, dan pengajuan pengakuan institusi dari lembaga internasional. Lebih jauh penetapan predikat penelitian oleh Ditjen Dikti memiliki konsekuensi dialokasikannya sejumlah dana penelitian berbasis kinerja penelitian sesuai dengan predikat yang diperoleh Universitas Trilogi. **Gambar 2** mencoba memberikan gambaran proyeksi tahapan capaian kinerja penelitian Universitas Trilogi dalam upaya menjadi Perguruan Tinggi dengan Predikat Mandiri pada 2028.



Gambar 2 Proyeksi Capaian Predikat Kinerja Penelitian Universitas Trilogi

Sementara berbagai upaya juga akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur, khususnya dalam meningkatkan dana hibah penelitian dari berbagai sumber seperti dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Kementerian Pertanian dan berbagai kementerian dan instansi dalam negeri dan luar negeri terkait lainnya. Seluruh penelitian selanjutnya akan diarahkan dan dikaitkan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara inovatif yang melibatkan para dosen, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan *best practices* dalam proses pembelajaran di kelas, selain bermanfaat bagi masyarakat, kalangan industri dan pemerintah terkait.

Dosen dan mahasiswa selanjutnya didorong untuk berkolaborasi secara partisipatif dalam berbagai kegiatan penelitian, sehingga mampu membantu mempercepat penyelesaian studi dan kualitas lulusan, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, paten, dan produk komersial hasil penelitian. Peningkatan jumlah lulusan per tahun, publikasi penelitian, dan perolehan paten menjadi daya tarik dan meningkatkan peluang komersialisasi produk penelitian ke masyarakat luas yang berimplikasi positif bagi peningkatan kepercayaan publik. Kepercayaan publik akan berimbas pada peningkatan kinerja kemitraan baik dengan sektor swasta maupun pemerintah yang menjadi salah satu kekuatan utama kerja sama di bidang penelitian dan hilirisasi hasil-hasil penelitian. Dari peningkatan hilirisasi hasil penelitian dapat diharapkan mendorong pengembangan usaha komersialisasi yang pada akhirnya memperbaiki struktur pendapatan

baik bagi institusi beserta seluruh sivitas akademika Universitas Trilogi. Pada akhirnya, berbagai usaha kemitraan tersebut diharapkan juga menjadi sumber penyediaan dana penelitian dan insentif penelitian yang dapat meningkatkan minat dan budaya penelitian di lingkungan sivitas akademika Universitas Trilogi, sehingga memacu ke arah pengembangan penelitian yang unggul dan memiliki daya saing kolektif secara berkelanjutan.

1.4. Rencana Strategis Penelitian

Penelitian sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan di perguruan tinggi harus selalu terjaga kualitas penyelenggaraannya, luaran yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk itu pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan program dan skemanya. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif;
3. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
4. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan HKI secara nasional dan internasional.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38/2018 tentang Rencana Induk Penelitian Nasional (RIPN) 2017-2045, dapat diidentifikasi adanya 9 (Sembilan) bidang prioritas, yaitu; 1) Pangan; 2) Energi; 3) Kesehatan; 4) Transportasi; 5) Produk Rekayasa Keteknikan; 6) Hankam; 7) Kemaritiman; 8) Soshum, Seni budaya dan Pendidikan; dan 9) lainnya. Dalam kaitan itu, Universitas Trilogi akan fokus berkontribusi pada 3 (tiga) isu strategis penelitian berikut; 1) Teknologi Tepat Guna; 2) Pembangunan Inklusif dan; 3) Kemandirian Pangan. Hal ini sangat relevan dengan 3 (tiga) fokus dari 9 (Sembilan) Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024 yaitu; 1) Produk Rekayasa Keteknikan; 2) Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan; dan 3) Pangan. Adapun tema-tema dalam *flagship* PRN 2020-2024 yang disesuaikan dengan potensi dan sumber daya di Universitas Trilogi, meliputi;

1. Produk Rekayasa Keteknikan, dalam RIP ini disebut sebagai Isu Strategis Pertama, yaitu Teknologi Tepat Guna yang terdiri dari;
 - a. ICT Infrastruktur dan Akses
 - b. ICT Teknologi dan Kebijakan Industri 4.0

- c. Teknologi Serat, Tekstil dan Produk Tekstil
- d. Teknologi Mesin untuk Industri

Melalui pengembangan produk inovasi; 1) Pengemasan Makanan Olahan; 2) Sistem *Big Data* Nasional; 3) Antioksidan dan *Anti Aging* (Kecantikan); 4) Tekstil Berbahan Baku Ramie yang Ramah Lingkungan; dan 5) *Collaborative Robot Machine*.

2. Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan, dalam RIP ini disebut sebagai Isu Strategis Kedua, yaitu Pembangunan Inklusif yang terdiri dari;

- a. Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, Berani, Berdaya Saing Tinggi dalam Menghadapi Industrial Era 4.0
- b. Kebijakan Sistem Politik, Demokrasi dan Otonomi Daerah dan Desa
- c. Pengembangan Produktivitas Regional dan Desa untuk Kualitas dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
- d. Pengayaan Seni dan Industri Kreatif, Pelestarian dan Perlindungan Nilai Budaya, Kearifan Lokal dan Bahasa
- e. Memperkuat Peran dan Kepentingan Indonesia di Tingkat Regional dan Global

Melalui pengembangan produk inovasi; 1) Perubahan Masyarakat dalam Era Revolusi Digital; 2) Penguatan Demokrasi Indonesia; 3) Penguatan Sosial Ekonomi Inklusif dan Maritim Masyarakat; 4) Inovasi dan Pengayaan Seni, serta Industri Kreatif; 5) Penguatan Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global.

3. Pangan, dalam RIP ini disebut sebagai Isu Strategis Ketiga, yaitu Kemandirian Pangan yang terdiri dari;

- a. Bioteknologi Modern, menyangkut Bibit, Tanaman, Peternakan dan Perikanan
- b. Teknologi Industri Pertanian Berbasis Industri Cerdas

Melalui pengembangan produk inovasi; 1) Padi; 2) Jagung; 3) Kedelai; 4) Sawit; 5) Bawang Merah dan Bawang Putih; 6) Cabai; 7) Sapi; dan 8) Ayam.

Selanjutnya, sesuai dengan agenda penerapan kebijakan desentralisasi penelitian, dimana Universitas Trilogi telah menyandang Predikat Utama, maka kebijakan desentralisasi penelitian hibah, khususnya SIMLITABMAS akan diorientasikan untuk berkontribusi pada;

1. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), untuk menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 1 – 3.

2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), berorientasi pada produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 4 – 6.
3. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT), diarahkan untuk mengembangkan produk komersial dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 – 9.

Terkait hal tersebut, seluruh sivitas akademika Universitas Trilogi dalam perencanaan dan pengembangan penelitiannya dituntut untuk memiliki agenda *roadmap* riset yang kontekstual dan relevan dengan misi di atas, disesuaikan dengan disiplin keilmuannya masing-masing secara terencana dan konsisten. Untuk itu perlu dilakukan harmonisasi atau penyesuaian secara terus-menerus sehingga dapat membangun identitas dan budaya riset serta pengembangan ilmu pengetahuan di level universitas. Hal ini ditandai dengan; 1) meningkatnya kualitas dan kuantitas proposal skala nasional dan internasional yang mampu memenangkan pendanaan pada skala nasional dan internasional; 2) meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi berkelas nasional dan internasional bereputasi, paten, HAKI berorientasi Teknososioprenur, serta keunggulan riset yang memiliki daya saing, serta kerja sama penelitian dan publikasi yang meluas dan cenderung meningkat; 3) menguatnya sistem informasi manajemen penelitian yang modern dan handal, serta berkembangnya sistem jaminan kesejahteraan melalui penelitian dan publikasi yang berkelanjutan. Menjadikan seluruh agenda Riset, Teknologi dan Inovasi (Ristekin) di lingkungan Universitas Trilogi mampu mengakselerasi;

1. Terwujudnya keunggulan penelitian di perguruan tinggi,
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian,
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Visi dan Misi LPPM Universitas Trilogi

Visi LPPM Universitas Trilogi adalah menjadi lembaga penelitian yang unggul dalam menghasilkan karya inovatif bagi masyarakat dengan mengembangkan Teknososioprenur, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila. Visi tersebut mencerminkan tiga (3) pilar Universitas Trilogi yaitu: Teknososioprenur, Kolaborasi dan Kemandirian, yang dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- 1) Teknososioprenur, secara singkat dapat diartikan sebagai kesatuan wirausaha sosial inovatif. Sementara secara umum dapat didefinisikan sebagai “Kesatuan orang-orang yang memiliki keberanian menanggung risiko (Kuratko & Hidgetts), kapabilitas dalam mengolah sumber daya ekonomi secara inovatif (McClelland), kolaboratif (Rachel Botsman), dan lestari (G. Pauli), guna memberi nilai tambah bagi masyarakat berupa produktivitas dan efisiensi kolektif yang tinggi, hidup layak dan mandiri”.
- 2) Kolaborasi adalah proses partisipasi beberapa orang, kelompok, dan organisasi yang bekerjasama untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Kolaborasi menyelesaikan visi bersama, mencapai hasil positif bagi khalayak yang mereka layani, dan membangun sistem yang saling terkait untuk mengatasi masalah dan peluang. Kolaborasi juga melibatkan berbagi sumber daya dan tanggungjawab untuk secara bersama-sama merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- 3) Kemandirian secara terminologi berasal dari kata dasar “diri” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda, untuk itu bahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri seseorang, sekelompok orang ataupun sebuah bangsa. Reber (1985) menyatakan bahwa “Kemandirian merupakan suatu sikap otonom dimana seseorang secara relatif, bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain”. Lamman (1998) menyatakan bahwa kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Sutari Imam Barnadib *dalam* Mu’tadin (2002) juga menyatakan bahwa kemandirian, meliputi; perilaku yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Merujuk pada berbagai pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya dan menyelesaikan masalahnya secara bebas, bertanggung jawab, percaya diri dan penuh inisiatif serta dapat memperkecil ketergantungannya pada orang lain.

Melalui Visi Penelitian yang dilandasi oleh ketiga pilar Universitas Trilogi tersebut, selanjutnya dirumuskanlah Misi Penelitian Universitas Trilogi. Sebagai sebuah komitmen untuk mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososioprenuran melalui penelitian dan pengembangan dengan mengangkat tiga isu strategis, sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab 1, yaitu; 1) Teknologi Tepat Guna; 2) Pembangunan Inklusif; 3) Kemandirian Pangan. Adapun tujuan dari pengembangan pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermoral, memiliki wawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan memiliki integritas tinggi, sehingga mampu berkolaborasi di tataran nasional maupun internasional.
- b) Menghasilkan karya penelitian berbasis Keteknososioprenuran yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- c) Menghasilkan kinerja penelitian optimal, melalui luaran inovatif yang memiliki potensi untuk dihilirisasi bagi kepentingan industri, pemerintah dan masyarakat ataupun *stakeholders* terkait, dalam upaya pengembangan kemandirian bangsa.

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan respon positif dari *stakeholder*, kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Trilogi dikembangkan dengan mengacu dan selaras dengan nilai-nilai dasar Universitas Trilogi. Nilai-nilai tersebut antara lain; Integritas, kebersamaan, kemandirian, keunggulan, dan inovasi berkelanjutan

Adapun penjelasan nilai-nilai dasar tersebut adalah:

Tabel 1 Penjelasan Nilai-Nilai Dasar Universitas Trilogi

NILAI-NILAI DASAR UNIVERSITAS TRILOGI	PENJELASAN NILAI-NILAI DASAR UNIVERSITAS TRILOGI
INTEGRITAS	● Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan ● Mengatakan yang sebenarnya ● Berdiri di pihak yang benar ● Konsisten memenuhi janji
KEBERSAMAAN	● Memiliki <i>sense of interdependence</i> ● Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) ● Mendengarkan dengan empati

	● Menghargai perbedaan dan membangun sinergi ● Menunjukkan kelimpahan mental (<i>abundance mentality</i>)
KEMANDIRIAN	● Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) ● Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai, prinsip-prinsip, kekuatan, dan kelemahan pribadi ● Mampu memimpin dan mengelola diri, dan ● Memiliki tanggung jawab
KEUNGGULAN	● Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, ● Dorongan untuk selalu melampaui harapan, ● Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika <i>status quo</i>, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. ● Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, "<i>going extra miles</i>", menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar
INOVASI BERKELANJUTAN	● Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. ● Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. ● Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. ● Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1. Riwayat Perkembangan

Universitas Trilogi resmi berdiri pada tanggal 8 Januari 2013. Universitas ini memiliki beberapa Fakultas dan Program Studi. Fakultas tersebut antara lain: (1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang

terdiri atas Program Studi Akuntansi (AKT); Ekonomi Pembangunan (EKP); Manajemen (MNJ), dan Magister Manajemen (MM) (2) Fakultas Bioindustri (FBIO) yang didalamnya terdiri atas Program Studi Agribisnis (AGB), Agroteknologi (AET) serta Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP).; (3) Fakultas Industri Kreatif dan Telematika (FIKT) yang terdiri atas Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), Desain Produk (DP), Teknik Informatika (TI) dan Sistem Informasi (SI). Serta satu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang izin resminya dibuka pada tanggal 16 Februari 2016, yang terdiri atas Program Studi Pendidikan Guru-PAUD (PG-PAUD) dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Tahun 2018 sesuai dengan SK BAN PT No.46/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018 Universitas Trilogi memperoleh akreditasi B.

Keragaman Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Trilogi diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan profesionalisme dengan jiwa teknososioprenur, kolaboratif dan kemandirian yang bersinergi menjadi Teknososioprenur. Dengan demikian akan lahir generasi milenial yang tidak hanya memiliki kapasitas intelektual dan keterampilan tetapi juga wirausaha yang berjiwa sosial.

Untuk mendukung komitmen di atas, Universitas Trilogi mengembangkan pusat-pusat riset yang terkait dengan penelitian dan pengabdian sesuai dengan SK. Rektor No. 72/Trilogi/Rektor/KPTS/X/2018 yang berada di bawah unit LPPM. Pusat-pusat tersebut terbagi atas dua bagian yaitu pusat studi yang memiliki tugas pokok memperkuat fungsi penelitian diantaranya: 1) Pusat Studi Ekonomi Pancasila, 2) Pusat Studi Ketenagakerjaan dan Pembangunan Perdesaan, 3) Pusat Studi Inovasi dan Penguatan Teknologi. Sementara pusat layanan berfungsi untuk memperkuat fungsi pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas: 1) Pusat Inkubator Bisnis Trilogi, 2) Pusat Hak Kekayaan Intelektual dan 3) Pusat Produktivitas dan Sertifikasi Profesi.

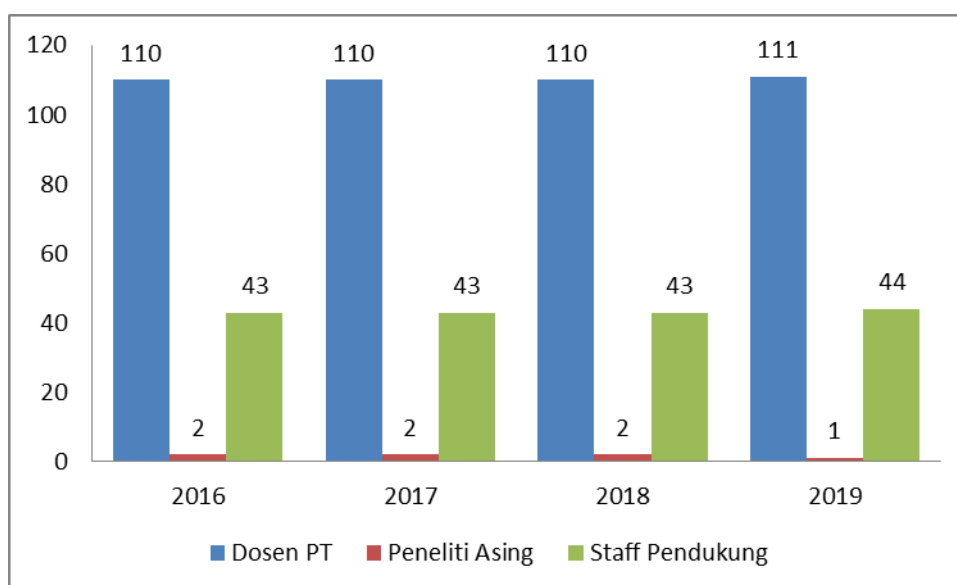
2.2.2. Capaian Rencana Kerja

Sejak 2013 Universitas Trilogi telah berhasil menginisiasi dilakukannya sejumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama terkait dengan pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) yang telah terbentuk di beberapa daerah antara lain Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Bekasi, Karawang, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Kabupaten Kulonprogo, Bantul, Pacitan dan Cilacap. Selanjutnya tahun 2018, LPPM Universitas Trilogi bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor di delapan desa yang tersebar di Kecamatan Pamijahan mengembangkan laboratorium lapangan sebagai tempat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada 2019, LPPM bekerja sama dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri melakukan pengembangan Desa Cerdas Mandiri Lestari (DCML) di 15 desa yang tersebar di Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Berbagai akselerasi kegiatan di atas telah mampu meningkatkan kinerja penelitian baik dalam bentuk luaran seperti publikasi ilmiah, kebijakan, *prototype*, dan teknologi tepat guna. Hasilnya

Universitas Trilogi pada tahun 2019 berdasarkan surat edaran Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan No. B/850/E2.4/RS.04/2019 dinyatakan naik klaster dari Binaan peringkat 521 ke klaster Utama peringkat 155. Hasil pemeringkatan tersebut didasarkan dari laporan kinerja penelitian tahun 2016-2018.

Adapun beberapa indikatornya, antara lain: sumber daya peneliti (**Gambar 3**) yang terdiri atas dosen tetap sejumlah 110-111 orang, peneliti asing sebanyak 1-2 orang dan bantuan staf pendukung sebanyak 43-44 orang. Data sumber daya ini diperoleh dari laporan PD-DIKTI (Pangkalan Data-Dikti) Universitas Trilogi. Data ini memang agak sedikit berbeda dengan keadaan saat ini, dimana jumlah dosen tetap tercatat ada 99 orang (pengurangan terjadi karena ada beberapa dosen yang meninggal dunia, pindah *homebase* maupun telah memasuki masa pensiun).

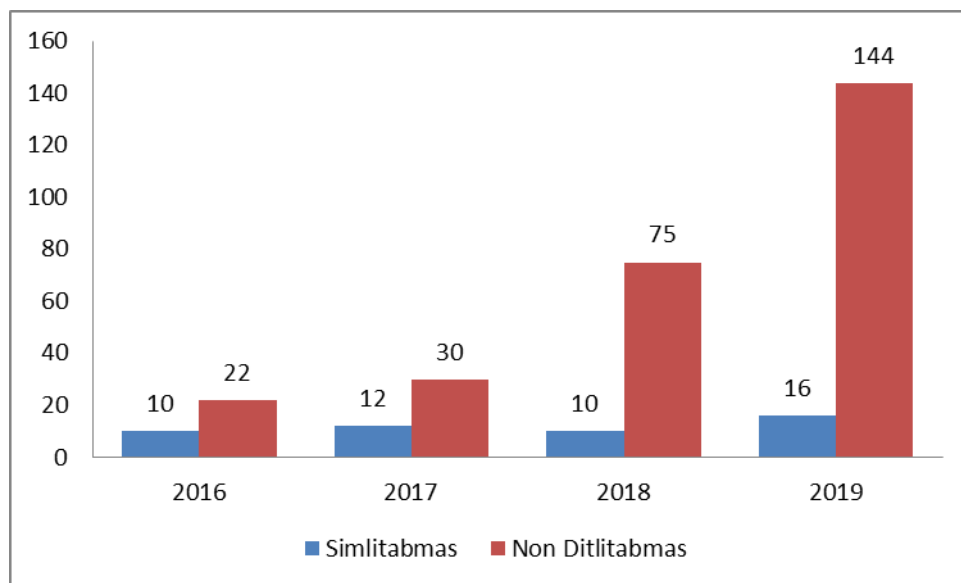


Gambar 3 Sumber Daya Peneliti

Indikator berikutnya adalah manajemen penelitian yang terdiri atas kelengkapan pengunggahan dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP), 12 dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdiri dari SOP penjaminan mutu penelitian, SOP rekrutmen penilai internal, SOP *desk* evaluasi proposal, SOP seminar pembahasan, SOP penetapan pemenang, SOP kontrak penelitian, SOP money internal, SOP seminar hasil internal, SOP tindak lanjut hasil penelitian, SOP kegiatan penelitian dan SOP sistem penghargaan (*reward*). Seluruh SOP tersebut terimplementasi dalam sistem SIAPMAS yang dapat diakses secara *online* oleh seluruh dosen. Selain itu struktur kelembagaan pengelola dalam hal ini LPPM juga penting sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengurus penelitian di perguruan tinggi.

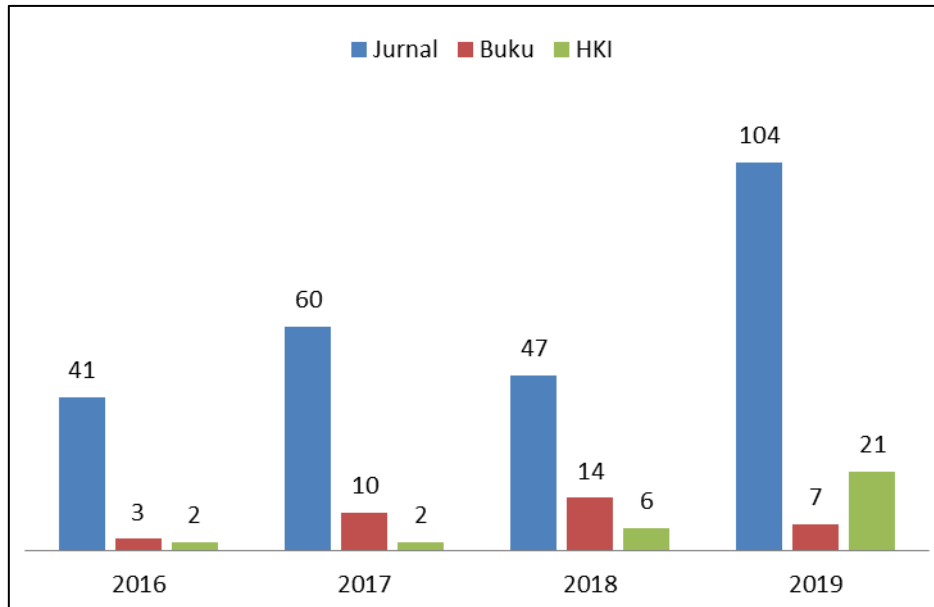
Indikator berikutnya adalah luaran atau *output* penelitian. Indikator ini merupakan penyumbang bobot penilaian paling tinggi dalam isian kinerja penelitian, yaitu sebesar 50%. Jumlah luaran penelitian

tidak terlepas dari jumlah penelitian yang dikelola oleh LPPM, baik melalui hibah kompetitif nasional (SIMLITABMAS) maupun dari hibah non Ditlitabmas (pendanaan mandiri, internal perguruan tinggi, maupun lembaga non Ristekdikti) setiap tahunnya. Sejak 2016-2018 rata-rata 10-12 penelitian melalui hibah SIMLITABMAS diperoleh oleh Universitas Trilogi (**Gambar 4**) dan tren yang selalu meningkat ditunjukkan pada penelitian non Ditlitabmas yang naik 3x lipat selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Data 2019 bahkan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap perolehan penelitian yang didanai kementerian maupun non kementerian (**Gambar 4**).



Gambar 4 Penelitian yang Telah Dilaksanakan di Universitas Trilogi

Dampak dari jumlah penelitian yang dikelola, meningkatkan jumlah luaran yang dihasilkan. Berdasarkan **Gambar 5** publikasi jurnal universitas trilogi secara umum mengalami kenaikan dari 2016 ke 2017, sempat menurun di tahun 2018 secara jumlah tetapi kualitas jurnal yang dihasilkan mulai meningkat dan data publikasi 2019 meningkat 2x lipat lebih baik dibandingkan tahun 2018, begitupula dengan capaian HKI yang diperoleh dosen Universitas Trilogi.

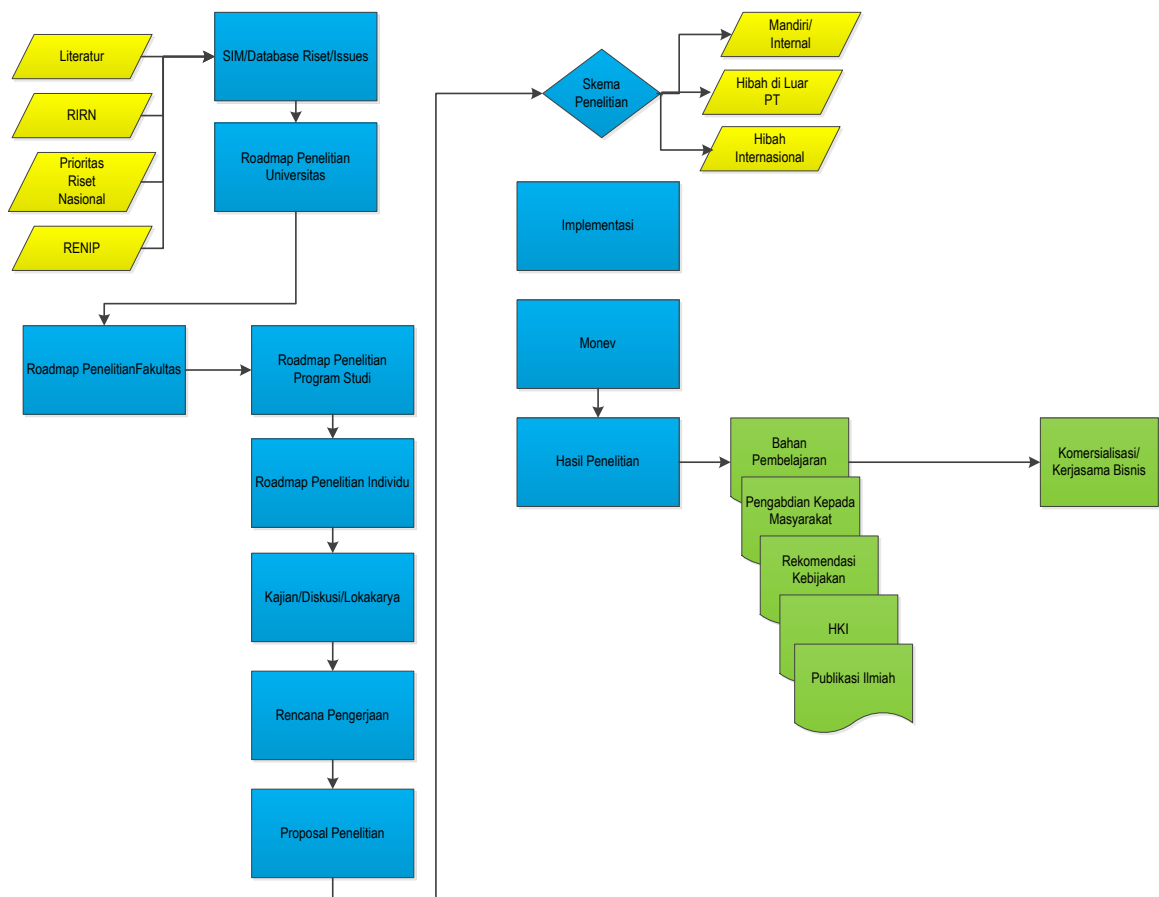


Gambar 5 Luaran Hasil Penelitian di Universitas Trilogi

Kerja sama antara peneliti dan LPPM dalam fokus pengembangan ilmu dan penelitian di perguruan tinggi berdampak sangat besar terhadap peningkatan klaster penelitian. Manfaatnya, tahun 2020 Universitas Trilogi dapat mengakses hibah desentralisasi setelah naik ke klaster utama. Harapannya, Trilogi mampu mempertahankan prestasi ini, bahkan dapat terus naik hingga klaster mandiri di 2028.

2.2.3. Peran Institusi

Pengelolaan penelitian yang efektif, efisien dan berkualitas menuntut adanya peran aktif institusi dan dukungan kepemimpinan transformatif yang tangguh. Organisasi penyelenggaraan pengelolaan penelitian perlu dibangun dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan yang dihadapi dan strategi yang telah disusun. **Gambar 6** menyajikan sistematika pengelolaan penelitian di Universitas Trilogi.



Gambar 6 Pengelolaan Penelitian di Universitas Trilogi

2.2.4. Potensi Bidang Riset, Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang Sarana dan Prasarana, dan Organisasi Manajemen

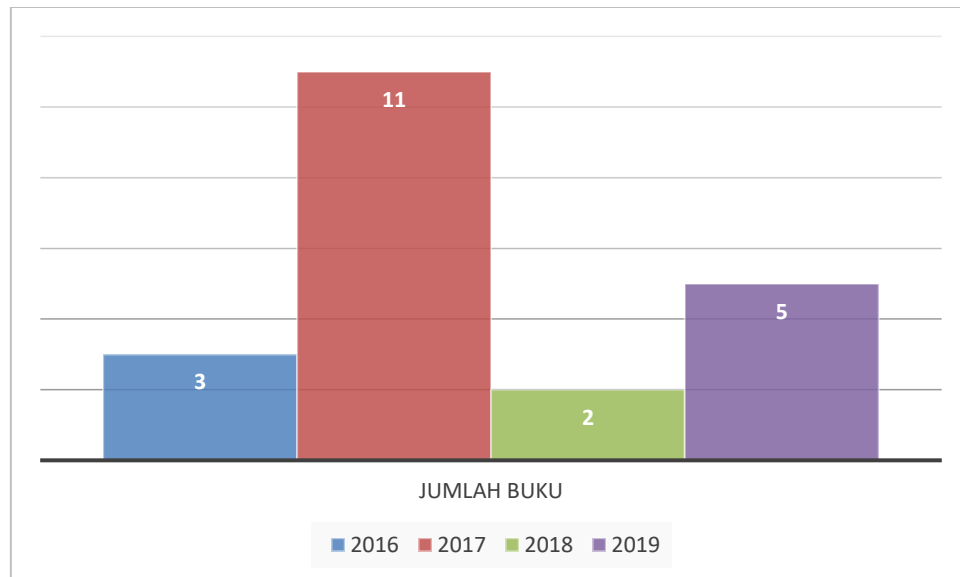
A. Potensi Bidang Riset

Potensi bidang riset Universitas Trilogi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja penelitian Universitas Trilogi dari status Binaan peringkat 521 ke klaster Utama pada peringkat 155 memberikan potensi pendanaan berupa perolehan hibah desentralisasi dari Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia senilai Rp7.5 M – Rp15 M.
2. Animo dosen dalam melakukan penelitian semakin meningkat. Jumlah karya ilmiah dosen dalam bentuk jurnal, baik tingkat nasional maupun internasional selama empat tahun terakhir sebanyak 203 judul serta makalah dalam seminar nasional dan internasional sebanyak 75 judul. Selanjutnya

karya ilmiah dosen yang memperoleh HKI sebanyak 31 dan Hak Paten sebanyak 2 dan karya dosen dalam bentuk buku ajar sebanyak 34 judul buku.

3. Selain publikasi ilmiah pencapaian lain yang juga penting adalah Universitas Trilogi telah memiliki penerbitan yaitu Trilogi Press. Tujuannya adalah untuk mengakomodasi ide-ide para dosen dalam bentuk buku referensi pengajaran maupun referensi populer. Adapun sampai dengan tahun 2019, Trilogi Press sudah menerbitkan sebanyak 21 judul (**Gambar 7**).

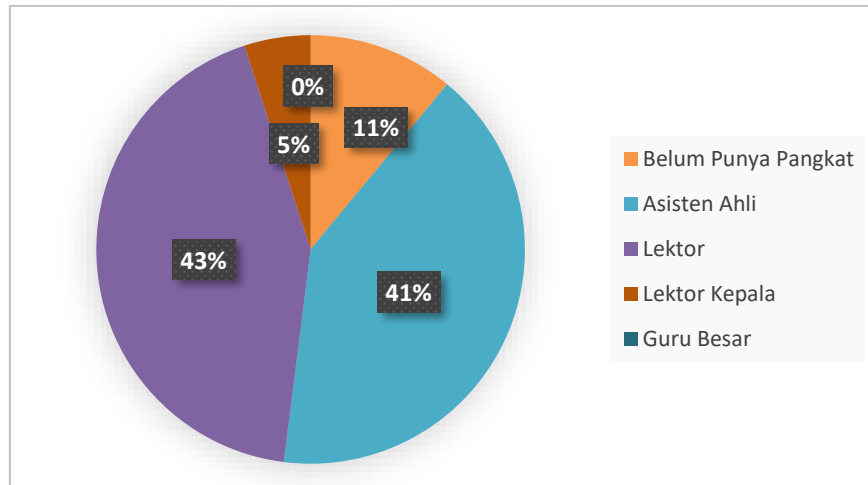


Gambar 7 Jumlah Buku yang Telah Diterbitkan oleh Trilogi Press

4. Sampai saat ini Universitas Trilogi telah menerbitkan Jurnal Kesejahteraan Sosial (e-ISSN 2443-2016; p-ISSN: 2354-9874), Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi, Jurnal Bioindustri (e-ISSN: 2654-5403; terindeks *Google Scholar*, doi, Crossref), Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini (e-ISSN: 2622-0547, p-ISSN: 2621-9859; terindeks *Google Scholar*, Garba Rujukan Digital), Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (e-ISSN: 2615-1960, p-ISSN: 2549-0591; terindeks *Google Scholar*, Garba Rujukan Digital); Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (e-ISSN: 2614-7491; terindeks *Google Scholar*, Garba Rujukan Digital), Jurnal *Singularity*, Jurnal Informatika dan Sains (ISSN: 2684-8260), dan Jurnal Ekubank. Satu jurnal dalam proses penerbitan perdana yaitu Trilogi *Accounting and Business Research*. Dari keseluruhan Jurnal tersebut terdapat tiga jurnal dalam persiapan untuk proses akreditasi yaitu, Jurnal Caksana; Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Jurnal Informatika dan Sains. Selanjutnya Universitas Trilogi juga menerbitkan satu prosiding dari kegiatan *National Conference on Accounting and Auditing 2019* (ISSN: 2715-5293).

B. Potensi Bidang SDM

- A. Jumlah dosen tetap Universitas Trilogi sampai saat ini sebanyak 99 orang.
- B. Jabatan fungsional dosen sampai saat ini terdapat 47 persen Asisten Ahli, 39 persen Lektor, 2 persen Lektor Kepala, dan 12 persen sedang proses pengurusan kepangkatan (**Gambar 8**).



Gambar 8 Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tetap Universitas Trilogi

- C. Kegiatan pengembangan SDM Universitas Trilogi meliputi; (a) perencanaan SDM (b) sistem penilaian kerja (berbasis BSC) (c) disiplin pegawai (d) penilaian prestasi (e) pelatihan dan pengembangan (f) pengembangan jalur karir (g) pola rekrutmen dan (h) pengembangan budaya organisasi. Pengembangan SDM mempertimbangkan berbagai aspek yaitu (a) komposisi SDM (b) arah dan cita-cita strategi Universitas Trilogi menjadi lembaga penelitian yang inovatif dengan mengembangkan Teknososioprenur, Kolaborasi dan Kemandirian.

C. Potensi Bidang Sarana Prasarana

- Universitas Trilogi mengelola satuan usaha penunjang yang pengelolaannya dilakukan secara terpisah dari kegiatan akademik yaitu: (1) Penyewaan Auditorium Universitas (2) Kantin Universitas Trilogi dan (ruang kelas), (3) Koperasi Universitas Trilogi dengan usaha Trilogi Mart (T-Mart)
- Penguatan jejaring kerja sama dengan
 - Kementerian/Lembaga (Bappenas, Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perindustrian, Lembaga Produktivitas Nasional, Dinas Pendidikan Kabupaten

Bogor, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunung Kidul, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Direktorat Jendral Pajak Keuangan RI, dan Kementerian/Lembaga terkait lainnya) serta Badan Intelijen Negara.

- b. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri.
 - c. Universitas Luar Negeri seperti Universitas Utrecht.
 - d. Universitas dalam Negeri dengan ITB Bandung, UGM, IPB Bogor, Universitas Indonesia, UNJ, STIE Pontianak, Universitas Bina Nusantara, Universitas Trisakti, Sekolah Tinggi Telkom, dan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu.
 - e. Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor dalam rangka kegiatan KKN.
 - f. Pemerintah Daerah Banyumas, Cilacap, Majalengka, Wonosobo, Brebes, Gunung Kidul, Kulon Progo dalam rangka Program DCML
 - g. Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal, Tuban, Kutai Kartanegara dalam rangka Program Pengembangan Pelatihan Masyarakat Produktif Kawasan Terpadu.
 - h. BUMN; PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) terkait penelitian pengelolaan sampah, PT. Pertamina (Persero), PT. Bank Rakyat Indonesia.
 - i. Lembaga Penelitian yaitu LIPI, *ASEAN Universities Consortium on Food and Agro-based Engineering and Technology Education (AUCFA)*
 - j. Organisasi dan Asosiasi Profesi seperti: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Asosiasi Pengajar Akuntansi Sektor Publik (APSAE) dan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter*, *OISCA (The Organization for Industrial Spiritual and Cultural Advancement)*, *The Safe Childhoods Foundation*, dan *Wadhvani Operating Foundation*
 - k. Perusahaan Swasta dalam dan luar negeri di antaranya *Microsoft*, *Global Business Guide*, Kresna Securities, PT. Lifelong Learning dan PT. East West Seed Indonesia (pengembangan *urban farming*), BNI. BRI. Astra. PT. Prima Karya Sarana Sejahtera, *Rosy's Veggies*, PT. Indosat Tbk.
 - l. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan seperti *Vocational Education Development Center for Agriculture, Marketing & Active Management Academy Center*.
 - m. Taman Buah Mekarsari untuk program magang dan tempat penelitian mahasiswa.
 - n. Media Cetak Nasional Cendana News, Wanita Indonesia Suara Rakyat, Gatra, Media Cetak Lokal Radar, Media elektronik Damandiri FM (radio), DAAI TV.
3. Sistem informasi akademik yang terintegrasi yaitu SIAKAD dimana sistem informasi ini diharapkan dapat mendukung ketersediaan database yang dapat menjadi bahan dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Universitas Trilogi dengan Pihak Mitra

4. Saat ini prasarana fisik Universitas Trilogi terletak di Jl. TMP Kalibata No. 1, Jakarta Selatan, 12760 dengan luas area sebesar 25.393,60 m².

Tabel 2 Prasarana Fisik Kampus Universitas Trilogi Kalibata

No	Nama Gedung	Luas LT. Dasar (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Jumlah Lantai
1.	Gedung Rektorat	1554.65	3144.64	5
2.	Gedung Kelas	3708.95	12033.89	4
3.	Masjid	241.61	364.61	2
4.	Fasilitas Mahasiswa	70	70	1
5.	Gardu Listrik	29.78	29.78	1
6.	Gardu Jaga	142.85	142.85	1
Total		5747.83	15785.74	

Selanjutnya lebih rinci prasarana yang terdapat di Universitas Trilogi dapat dilihat dalam **Tabel 3** berikut ini:

Tabel 3 Daftar Prasarana Universitas Trilogi

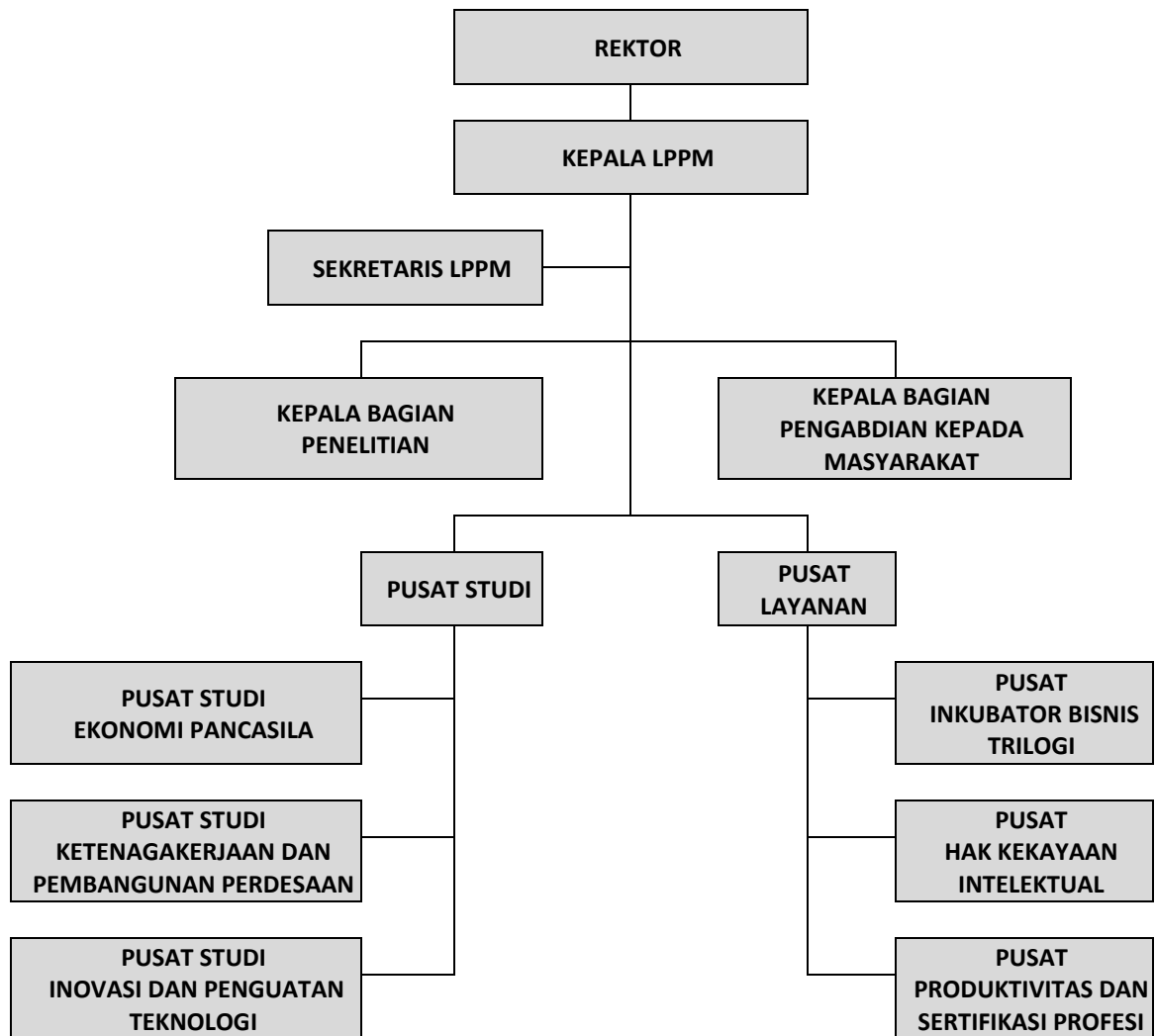
No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerja sama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang Rektor	1	49	√		√	
2	Ruang Sekretariat	1	12	√		√	
3	Ruang Warek I	1	25,05	√		√	
4	Ruang Warek II	1	25,05	√		√	
3	Ruang Tunggu Lt. 5	1	19,45	√		√	
5	Ruang Pembina Yayasan	1	43,40	√		√	
6	Ruang Direktur Pelaksana Yayasan	1	25,05	√		√	
7	Ruang Kepala LPPM	1	25,05	√		√	
8	Ruang Ketua Yayasan	1	27,00	√		√	

9	Ruang Kepala Penjaminan Mutu	1	25,05	√		√	
10	Ruang Tunggu Lt. 4	1	19,45	√		√	
11	Ruang Dekan FKIP	1	17	√		√	
12	Ruang Dekan FIKT	1	18	√		√	
13	Ruang Dekan FEB	1	17	√		√	
14	Ruang Tunggu Lt. 3	1	19,45	√		√	
15	Ruang Dekan Bioindustri	1	17	√		√	
16	Ruang Bagian Pemasaran	1	41,12	√		√	
17	Kelas 101 – 103	3	383,67	√		√	
18	Kelas Gambar DKV – 104	1	127,89	√		√	
19	Kelas 201 – 210	10	680	√		√	
20	Kelas 310 – 310	10	973	√		√	
21	Kelas 401 – 410	10	973	√		√	
22	Ruang Rapat Dosen A	1	25,5	√		√	
23	Ruang Rapat Dosen B	1	18,40	√		√	
24	Ruang Rapat Seminar Eksekutif	1	114,50	√		√	
25	Ruang Damandiri	1	110,87	√		√	
26	Ruang Rapat Lt. 3 Rektorat	1	19,45	√		√	
27	Ruang Rapat Lt. 4 Rektorat	1	19,45	√		√	
28	Ruang Rapat Lt. 5 Rektorat	1	19,45	√		√	
29	Ruang Dosen A	1	388,50	√		√	
30	Ruang Dosen B	1	295,57	√		√	
31	Ruang Dosen C	1	138,50	√		√	
32	Ruang Dosen D	1	136,93	√		√	
33	Ruang Administrasi Akademik	1	141,77	√		√	
34	Ruang Property (SDM, Sarana dan IT)	1	138,50	√		√	
35	Lab. Komputer Lt. 2	1	110,87	√		√	
36	Lab. Komputer Lt. 3	1	110,87	√		√	
37	Lab. Komputer DKV Lt. 4	1	138,50	√		√	
38	Ruang Workshop Prodi DP	1	66	√		√	

39	Ruang Internasional	1	138,50	√		√	
40	Perpustakaan	1	610	√		√	
41	Ruang Tutor A	1	25,82	√		√	
42	Ruang Tutor B	1	32,65	√		√	
43	Ruang Tutor C	1	32,65	√		√	
44	Ruang Tutor D	1	25,82	√		√	
45	Ruang Lab. ITP	1	25,82	√		√	
46	Ruang Lab. ITP	1	32,65	√		√	
47	Ruang Lab. ITP	1	32,65	√		√	
48	Ruang Lab. ITP	1	25,82	√		√	
49	Ruang Studio Foto	1	114,50	√		√	
50	Kebun Praktek Bioindustri	1	1.500	√		√	
Luas Seluruhnya			8.153,19				

D. Organisasi Manajemen

Berdasarkan SK. Rektor No. 72/Trilogi/Rektor/KPTS/X/2018 tentang penyempurnaan struktur organisasi LPPM Universitas Trilogi memiliki perangkat yang terdiri atas Kepala LPPM, Sekretaris LPPM, Kepala Bagian Penelitian dan Kepala Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat serta Pusat Studi dan Pusat Layanan. Struktur Organisasi LPPM adalah sebagai berikut:



Gambar 9 Struktur Organisasi LPPM Universitas Trilogi

Struktur Organisasi LPPM Universitas Trilogi yang disempurnakan terdiri dari 2 (dua) nomenklatur, yaitu:

- a. Pusat Studi (Kajian) dengan tugas pokok memperkuat fungsi penelitian di tingkat Universitas.
- b. Pusat Layanan, dengan tugas pokok memperkuat fungsi pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas.

Tugas pokok dan fungsi LPPM disamping tugas pokok dan fungsi yang baku adalah sebagai berikut:

1. Menyusun agenda penelitian sebagai bagian dari agenda Akademik Universitas Trilogi.
2. Mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian unggulan Universitas Trilogi.
3. Melaksanakan Fungsi pemasaran dan komersialisasi hasil penelitian.
4. Mempersiapkan LPPM sebagai organisasi sumber pendapatan.
5. Melaporkan kegiatan kepada Rektor Universitas Trilogi.

Berdasarkan SK Rektor No. 57 tentang organisasi dan tata kerja di lingkungan Universitas Trilogi, dijabarkan beberapa tugas dan wewenang dari masing-masing bagian di unit LPPM sebagai berikut:

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

- a. Menyusun rencana strategis di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama, inovasi, dan usaha bersama wakil rektor lainnya, dekan, dan ketua program studi;
- a. Menetapkan program dan kegiatan sebagai penjabaran kebijakan strategis universitas pada bidang penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama, inovasi, dan usaha;
- b. Menetapkan sasaran dan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama, inovasi, dan usaha;
- c. Mengusulkan *reviewer* internal dan eksternal di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat kepada rektor;
- d. Mengoordinasikan kegiatan kerja sama eksternal di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;
- e. Mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan, perencanaan anggaran, dan standar pelayanan di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, inovasi, korporasi akademik, dan usaha bekerja sama dengan sub-direktorat pengawas internal;
- f. Mengoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat studi di bawah koordinasinya;
- g. Menyebarkan hasil penelitian, pengabdian masyarakat, inovasi, teknologi, dan program inkubator bisnis melalui media publikasi;
- h. Menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama, inovasi, dan usaha kepada rektor.

Kepala Bagian Penelitian

- a. Merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, serta instrumen pengukuran capaian kinerja yang telah ditetapkan pada bidang penelitian;
- b. Menyosialisasikan rencana induk penelitian (RIP) universitas kepada dosen dan peneliti;
- c. Menyusun, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelatihan di bidang penelitian;
- d. Mengelola informasi program penerimaan proposal penelitian berbasis hibah baik dari internal maupun eksternal;

- e. Menerima dan me-review proposal/usulan penelitian yang masuk ke LPPM;
- f. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian;
- g. Mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian;
- h. Menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan bidang penelitian kepada Kepala LPPM.
- i. Melaporkan kinerja penelitian kepada Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Ristekdikti melalui SIMLITABMAS.

Kepala Bagian Pengabdian Masyarakat

- a. Merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, serta instrumen pengukuran capaian kinerja yang telah ditetapkan pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
- b. Mensosialisasikan rencana induk pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) universitas kepada dosen dan peneliti;
- c. Menyusun, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelatihan bidang PkM;
- d. Mengelola informasi program penerimaan proposal PkM berbasis hibah baik dari internal maupun eksternal;
- e. Menerima dan mereview proposal/usulan PkM yang masuk ke LPPM;
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PkM;
- g. Mendokumentasikan seluruh kegiatan PkM;
- h. Menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan bidang PkM kepada kepala LPPM;
- i. Melaporkan kinerja pengabdian kepada Ristekdikti melalui SIMLITABMAS.

Kepala Pusat-Pusat

- a. Membuat rencana kerja pusat studi universitas;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, atau kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan visi dan misi universitas;
- c. Membentuk tim dan mengelola kegiatan secara mandiri;
- d. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang diselenggarakannya, baik kepada universitas, kepada lembaga donor/penyandang dana, lembaga mitra kerja sama, maupun kepada masyarakat luas;
- e. Mengembangkan jaringan kerja sama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lain diluar universitas untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat atau kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan visi dan misi universitas, atas persetujuan rektor;

- f. Membuat proposal setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana hibah atau sebagai kegiatan kerja sama dengan pihak di luar universitas;

2.2.5. *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT)*

Berikut analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT)* Universitas Trilogi dalam bidang penelitian:

A. Kekuatan (*Strengths*)

1. Jumlah penelitian sebanyak 319 dan publikasi dalam bentuk jurnal sebanyak 252 dalam empat tahun terakhir (2016 – 2019).
2. Peningkatan klaster penelitian dari Binaan 521 ke Utama pada peringkat 155 yang diperoleh pada tahun 2019.
3. Perolehan dana hibah selama 4 tahun terakhir sebesar Rp 1.888.572.000.

Tabel 4 Perolehan Dana Hibah Selama 4 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah dana	
		Internal	Eksternal
1	2016	-	116,000,000
2	2017	-	265,600,000
3	2018	240,000,000	505,493,000
4	2019	-	761,479,000

4. Memiliki kekhasan penelitian berorientasi pada pengembangan sistem ekonomi berdasarkan nilai-nilai Pancasila
5. Dukungan dana pengembangan penelitian melalui hibah internal secara simultan.
6. Memiliki dosen sebagai penopang riset yang memadai dengan 99 dosen yang tersebar dalam 13 program studi serta 47 staf tenaga kependidikan.
7. Universitas menyediakan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang memadai (Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Laboratorium Terpadu, Studio Fotografi, Bengkel Seni, Kebun Percobaan, Perpustakaan dan Fasilitas Teknologi Informasi)
8. Memiliki dukungan sumber literatur dan sistem pendeteksian plagiat publikasi ilmiah (turnitin).
9. Memiliki kerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, organisasi dan asosiasi profesi, pemerintah daerah, BUMN, Sektor Swasta, serta Lembaga Penelitian dalam dan luar negeri.

10. Memiliki laboratorium lapangan.
11. Memiliki tujuh elektronik jurnal yang diterbitkan secara berkala, yaitu *Singularity: Jurnal Desain dan Industri Kreatif*, *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, *Jurnal Bioindustri*, *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, *JISA (Jurnal Informatika dan Sains)*, dan *Trilogi Accounting and Business Research (TABR)*, *Indonesian Journal of Informatics Engineering and Computer Science*, *E-Proceeding Akuntansi*.
12. Memiliki program DCML yang telah berjalan di berbagai daerah terkait dengan kegiatan penelitian.
13. Memiliki sejumlah pusat studi yang relevan dalam mendukung penelitian, yaitu
 - a. Pusat Studi Ekonomi Pancasila (PSEP), adalah pusat studi yang dimandatkan oleh YPPIJ (yayasan yang menaungi Universitas Trilogi) untuk mengejawantahkan ekonomi Pancasila melalui penelitian, pelatihan dan pendidikan, serta advokasi partisipatif yang secara empirik dapat memberikan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan kapasitas masyarakat, sehingga menyumbang pada peningkatan kesejahteraan sosial. PSEP memiliki visi sebagai lembaga yang membumikan Sistem Ekonomi Pancasila menuju kesejahteraan social dengan misi (1) melakukan riset Sistem Ekonomi Pancasila dalam tataran filosofis, teoritis dan empiris; (2) menerbitkan hasil kajian yang komprehensif tentang Ekonomi Pancasila; (3) mewadahi pemikiran ahli untuk menyempurnakan Ekonomi Pancasila; dan (4) mengembangkan aktivitas ekonomi kerakyatan sebagai perwujudan Ekonomi Pancasila. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain diskusi bulanan (Jumatan PSEP), penerbitan buku (Sistem Ekonomi Pancasila, Sistem Demokrasi Pancasila, 4 Seminar Ekonomi Pancasila, dan Buku Koperasi Pancasila), pembuatan website PSEP, penerbitan jurnal kesejahteraan sosial, dan penelitian Koperasi Tabur Puja.
 - b. Pusat Inkubasi Bisnis Trilogi (Inbistro), sejak dibentuk pada November 2013 hingga saat ini Inbistro telah membimbing *tenant* sebanyak 30 yang berasal dari berbagai kalangan, seperti mahasiswa, dosen, masyarakat sekitar maupun lintas wilayah. Sasaran-sasaran yang sudah dicanangkan dan menjadi fokus dalam rangka mendukung dan memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk mewujudkan visi Universitas Trilogi yaitu melahirkan generasi teknososioprenur. Ke depannya Inbistro akan membimbing lebih banyak *tenant*, baik dari mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum dan mendapatkan hibah internasional.
 - c. Pusat Produktivitas dan Sertifikasi membantu lulusan domestik agar memiliki peluang yang lebih besar dalam memperoleh pekerjaan adalah dengan pembuktian kompetensi.

Pembuktian kompetensi calon tenaga kerja menjadi penting karena juga dapat memberikan gambaran kepada perusahaan tentang kompetensi yang dimiliki tenaga kerja secara jelas, terukur dan valid. Pembuktian atas kompetensi seseorang dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian sertifikat yang kompeten. Pusat Produktivitas dan Sertifikasi Universitas Trilogi telah bekerjasama dengan LSP Teknisi Akuntansi dan LSP Informatika, yakni dengan pembentukan Tempat Uji Kompetensi (TUK) untuk prodi akuntansi dan Prodi TI/SI. Kegiatan lainnya dari Tempat Uji Kompetensi Universitas Trilogi adalah memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pelaksanaan uji kompetensi dan memberikan pelatihan kepada peserta uji kompetensi, memberikan informasi kepada dosen untuk mengikuti pelatihan asesor kompetensi BNSP. Asesor memiliki fungsi untuk melaksanakan proses uji kompetensi terhadap peserta uji (orang yang dinilai berdasarkan tugas yang diberikan oleh LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) atau BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Rencana yang akan datang dari Pusat Produktivitas dan Sertifikasi adalah pembentukan TUK untuk prodi yang lain (Prodi Agroteknologi dan Prodi Manajemen) dan bekerjasama dengan SMK di Jakarta untuk pelaksanaan TUK di Universitas Trilogi.

A. Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Masih kurangnya reputasi penelitian dosen secara nasional dan internasional.
2. Penelitian yang telah dilakukan masih pada skala peningkatan kapasitas.
3. Kurangnya peralatan dalam Laboratorium sebagai penunjang penelitian.
4. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor sebanyak 39 persen dan Lektor Kepala sebanyak 2 persen.
5. Minimnya kolaborasi penelitian dosen dengan mahasiswa.
6. Minimnya jumlah kolaborasi penelitian lintas keilmuan.
7. Belum memiliki *reviewer* penelitian nasional.
8. Lemahnya implementasi kerja sama penelitian dengan mitra.
9. Rendahnya kepastian dana penelitian dari universitas.
10. Rendahnya insentif publikasi penelitian dari universitas.
11. Rendahnya budaya penelitian di lingkungan universitas.

B. Peluang (*Opportunities*)

1. Potensi pendanaan berupa hibah desentralisasi senilai Rp7.5 M hingga Rp15 M dari Kemenristek/BRIN.

2. Adanya berbagai hibah penelitian dari berbagai pihak eksternal (kementerian, swasta dan lembaga dalam negeri dan luar negeri).
3. Adanya komitmen pemerintah terhadap kebijakan berbasis riset yang dituangkan dalam Rencana Induk Riset Nasional (2017 – 2045) dan Prioritas Riset Nasional (2020 -2024).
4. Terbuka kesempatan membangun kemitraan dengan perusahaan/lembaga/ organisasi yang relevan dengan program studi.
5. Adanya pertukaran informasi antar dosen di lingkungan perguruan tinggi dan organisasi profesi berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

C. Ancaman (*Threats*)

1. Tingginya kompetisi dengan perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri terhadap kegiatan riset dan publikasi.
2. Meningkatnya reputasi perguruan tinggi pesaing.
3. Tingginya tuntutan terhadap hasil kualitas penelitian yang mampu diterapkan di masyarakat dan industri.
4. Lemahnya perlindungan terhadap luaran hasil penelitian di level internasional.
5. Hambatan penelitian (terutama dalam hal administrasi penelitian) di tingkat nasional dan internasional.
6. Adanya regulasi yang mewajibkan publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi internasional dengan biaya yang mahal.
7. Adanya regulasi pemerintah terkait penelitian yang seringkali berubah.

2.2.6. Perumusan Strategi

Merujuk analisis SWOT diatas, rumusan Matriks SWOT LPPM Universitas Trilogi disajikan dalam **Tabel 5**.

Tabel 5 Matriks SWOT LPPM Universitas Trilogi

	<i>STRENGTH</i>	<i>WEAKNESSES:</i>
	1. Jumlah penelitian sebanyak 203 dan publikasi dalam bentuk jurnal sebanyak 313 dalam empat tahun terakhir (2016 – 2019). 2. Peningkatan klaster penelitian dari Binaan ke Utama pada peringkat 155 yang diperoleh pada tahun 2019. 3. Perolehan dana hibah selama 4 tahun terakhir sebesar Rp1,860,572,000. 4. Memiliki kekhasan penelitian berorientasi pada pengembangan sistem ekonomi berdasarkan nilai-nilai Pancasila. 5. Dukungan dana pengembangan Penelitian melalui hibah internal secara simultan.	1. Masih kurangnya reputasi penelitian dosen secara nasional dan internasional. 2. Penelitian yang telah dilakukan masih pada skala peningkatan kapasitas. 3. Kurangnya peralatan dalam Laboratorium sebagai penunjang penelitian. 4. Minimnya jumlah dosen berpendidikan Doktor dan atau dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. 5. Hanya 55 persen dosen masih memiliki jabatan fungsional Lektor. 6. Minimnya kolaborasi penelitian dosen dengan mahasiswa.

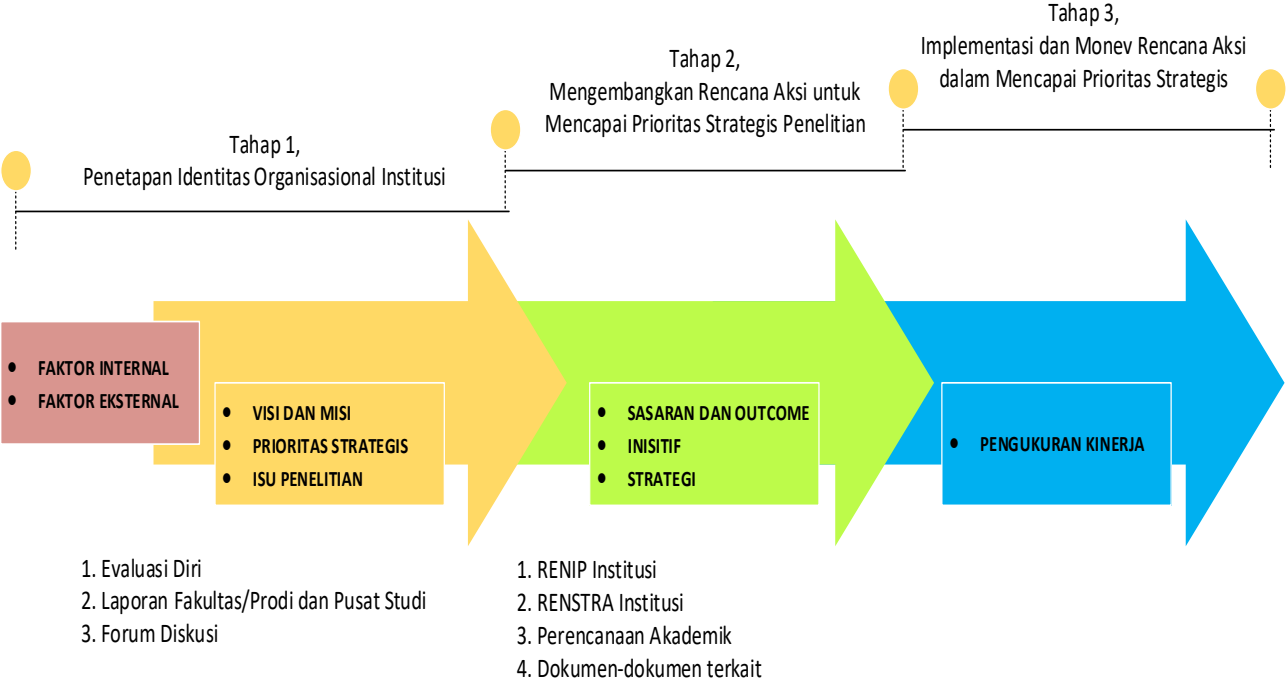
	6. Memiliki dosen sebagai penopang riset yang memadai dengan 97 dosen yang tersebar dalam 13 program studi serta 47 staf tenaga kependidikan. 7. Universitas menyediakan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang memadai (Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Laboratorium Terpadu, Studio Fotografi, Bengkel Seni, Kebun Percobaan, Perpustakaan dan Fasilitas Teknologi Informasi) 8. Memiliki dukungan sumber literatur dan sistem pendeteksian plagiat publikasi ilmiah (turnitin). 9. Memiliki kerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, organisasi dan asosiasi profesi, pemerintah daerah, BUMN, Sektor Swasta, serta Lembaga Penelitian dalam dan luar negeri. 10. Memiliki laboratorium lapangan. 11. Memiliki tujuh jurnal yang diterbitkan secara berkala.	7. Minimnya jumlah kolaborasi penelitian lintas keilmuan. 8. Belum memiliki reviewer penelitian nasional. 9. Lemahnya implementasi kerja sama penelitian dengan mitra. 10. Rendahnya kepastian dana penelitian dari universitas. 11. Rendahnya insentif publikasi penelitian dari universitas. 12. Rendahnya budaya penelitian di lingkungan universitas. 13. Belum selarasnya hasil penelitian dengan visi universitas.
--	--	---

	12. Memiliki program Desa Cerdas Teknologi yang telah berjalan di berbagai daerah terkait dengan kegiatan penelitian. 13. Memiliki sejumlah pusat studi yang relevan dalam mendukung penelitian.	
OPPORTUNITIES: 1. Potensi pendanaan berupa hibah desentralisasi senilai Rp7.5 M hingga Rp15 M dari Kemenristek-Brin. 2. Adanya berbagai hibah penelitian dari berbagai pihak eksternal (kementerian, swasta dan lembaga dalam negeri dan luar negeri). 3. Adanya komitmen pemerintah terhadap kebijakan berbasis riset yang dituangkan dalam Rencana Induk Riset Nasional (2017 – 2045) dan Prioritas Riset Nasional (2020 -2024). 4. Terbuka kesempatan membangun kemitraan dengan perusahaan/lembaga/ organisasi yang relevan dengan program studi. 5. Adanya pertukaran informasi antar dosen di lingkungan perguruan tinggi dan organisasi	1. (O1, O2, O3, S1, S2, S3, S4, S5, S6) Mengundang reviewer nasional untuk menilai substansi dari proposal yang akan diajukan. 2. (O1, O2, O3, O4, S1, S2, S3, S6) Melakukan sosialisasi berkaitan dengan hibah penelitian kepada dosen-dosen secara periodik 3. (O2, O3, O4, O6, S2, S3, S4, S6, S7, S9, S10, S12, S13) Mengembangkan tema riset inovatif yang mendukung era industri 4.0 pada semua program studi. 4. (O1, O2, O5, O6, S4, S7, S10, S12, S14, S15) Mengadakan kegiatan Ilmiah (Seminar/<i>Call Paper</i>) tingkat nasional maupun internasional. 5. (O1, O2, O3, O4, O5, S6, S7, S9, S10, S12, S13) Melakukan kegiatan usaha sesuai bidang yang dikuasai (antara lain unit <i>consultancy and</i>	1. (O1, O2, O3, W1, W2, W6, W7, W13) Mengundang narasumber dari Dirjen Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM). 2. (O1, O2, O3, W2, W6, W7, W13) Mengadakan pelatihan riset bagi dosen secara periodik dengan narasumber baik dari sisi akademisi, praktisi, maupun pemerintah. 3. (O1, O2, O3, W1, W2, W4) Merekrut dosen dengan pendidikan S3 dan mendorong percepatan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar. 4. (O3, O4, O6, W1, W6, W7, W8, W9, W10, W11, W12, W13) Mengembangkan tata kelola sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan.

profesi berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.	<i>continuing education</i> , unit kegiatan usaha benih).	5. (O3, O4, W1, W2, W3, W9, W10, W12) Mengembangkan Sarana Universitas dan Laboratorium Terapan.
6. Hilirisasi hasil riset menjadi menjadi pengabdian kepada masyarakat.	6. (O1, O2, O3, S2, S4, S5, S6) Membentuk kelompok keilmuan para dosen yang sesuai dengan isu penelitian Universitas Trilogi	6. (O3, O4, O4, O5, W1, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, W11, W12, W13) Membangun reputasi secara bertahap dengan strategi revitalisasi dan transformasi.
	7. (O1, O2, O3, O4, S2, S4, S5, S6) Membentuk tim penelitian diantara dosen yang eligible sebagai ketua peneliti dan anggota	7. (O4, O5, O6, W9, W10) Menambah kerja sama dengan perguruan tinggi/perusahaan/lembaga/organisasi lainnya dalam kolaborasi penelitian dan pengembangan fasilitas laboratorium sebagai sarana riset
	8. (O4, O5, O6, S6, S7, S8, S11) Mengembangkan aplikasi penelitian untuk memudahkan administrasi dan data.	8. (O4, O5, O6, W9, W10) Mengimplementasi kerja sama yang dimiliki terutama untuk bidang penelitian
	9. (O1, O2, O3, O5, S7, S9, S11) Membentuk pengelola jurnal dengan memberikan insentif bagi pengelola jurnal.	
	10. (O1, O2, O5, O6, S2, S4, S6 S7, S9, S11) Mendorong percepatan akreditasi jurnal yang dimiliki.	
	11. (O1, O2, O3, O4, O6, S6, S7, S9, S10, S12, S13) Melakukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk perluasan desa sebagai laboratorium lapangan.	

THREATS: 1. Tingginya kompetisi dengan perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri terhadap kegiatan riset dan publikasi. 2. Meningkatnya reputasi perguruan tinggi pesaing. 3. Tingginya tuntutan terhadap hasil kualitas penelitian yang mampu diterapkan di masyarakat dan industri. 4. Lemahnya perlindungan terhadap luaran hasil penelitian di level internasional. 5. Hambatan penelitian (terutama dalam hal administrasi penelitian) di tingkat nasional dan internasional. 6. Adanya regulasi yang mewajibkan publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi internasional dengan biaya yang mahal. 7. Adanya regulasi pemerintah terkait penelitian yang seringkali berubah.	1. (T1, T2, T3, T4, T5, S1, S4, S5, S6, S9, S11, S13) Meningkatkan tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian dan Universitas. 2. (T1, T2, T3, S1, S2, S3, S4, S9, S10, S12, S13) Mengembangkan sistem pendidikan yang memenuhi tuntutan kebutuhan riset dengan memanfaatkan kerja sama yang dimiliki. 3. (T1, T2, T3, S2, S4, S5, S6, S7, S8, S10, S12, S13) Meningkatkan transdisiplin keilmuan untuk menghasilkan penelitian yang mendukung era industri 4.0.	1. (T1, T2, T3, W1, W2, W6, W7, W12, W13) Mengembangkan universitas menuju Teknososioprenur dengan tiga pilar yang dimiliki. 2. (T1, T2, W1, W2, W3) Fokus pada pengembangan laboratorium terapan. 3. (T1, T2, T3, W1, W2, W6, W7, W12, W13) Membangun nilai-nilai kemandirian, kebersamaan, keunggulan, integritas, dan inovasi berkelanjutan di antara dosen. 4. (T1, T2, T3, W1, W2, W3, W5, W6, W7, W8, W9, W12) Melakukan kunjungan kerja ke perguruan tinggi yang memiliki reputasi nasional dan internasional terutama dalam bidang penelitian. 5. (T1, T2, T3, T4, T6, T7, W10, W11, W12, W13) Meningkatkan insentif penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA maupun Internasional. 6. (T1, T2, T3, T6, T7, W1, W3, W9) Melakukan kerja sama hibah untuk peningkatan jumlah dan fasilitas laboratorium.
--	---	---

		7. (T5, T7, W2, W6, W7, W10) Menyediakan tenaga administrasi untuk pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana hibah eksternal.
--	--	--



Gambar 10 Proses Penyusunan RIP Universitas Trilogi Tahun 2020-2024

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Visi penelitian Universitas Trilogi adalah menjadi lembaga penelitian yang unggul dalam menghasilkan karya inovatif bagi masyarakat dengan mengembangkan Teknososioprenur, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila. Strategi dan pengembangan penelitian di Universitas Trilogi mencerminkan pilar Keteknososioprenuran, Kolaborasi dan Kemandirian. Untuk mencapai Visi tersebut, Universitas Trilogi telah merumuskan misi penelitiannya yaitu Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososioprenuran melalui penelitian dan pengembangan dengan mengangkat tiga isu strategis yaitu: (1) Teknologi Tepat Guna, (2) Pembangunan Inklusif, (3) Kemandirian Pangan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi penelitian tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang dirumuskan dalam RENIP Universitas Trilogi 2018-2029 dengan tujuan:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermoral, memiliki wawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan memiliki integritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tataran nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan penelitian maka dirumuskan sasaran pelaksanaan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian finansial, pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan *cost effective* dalam bidang penelitian, meningkatnya publikasi (jurnal, buku dan tulisan ilmiah lain) dosen dan mahasiswa baik secara kuantitas dan kualitas
2. Meningkatkan pemenuhan informasi akreditasi program studi dan institusi dalam bidang penelitian
3. Meningkatkan kepuasan *stakeholders* dalam bidang penelitian
4. Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian
5. Memenuhi standar kualitas sarana dan prasarana dalam bidang penelitian
6. Meningkatkan jumlah kegiatan pusat studi atau pusat layanan dalam bidang penelitian
7. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi kelas dunia dalam bidang penelitian
8. Meningkatkan pemenang proposal skala nasional dan internasional dalam bidang penelitian

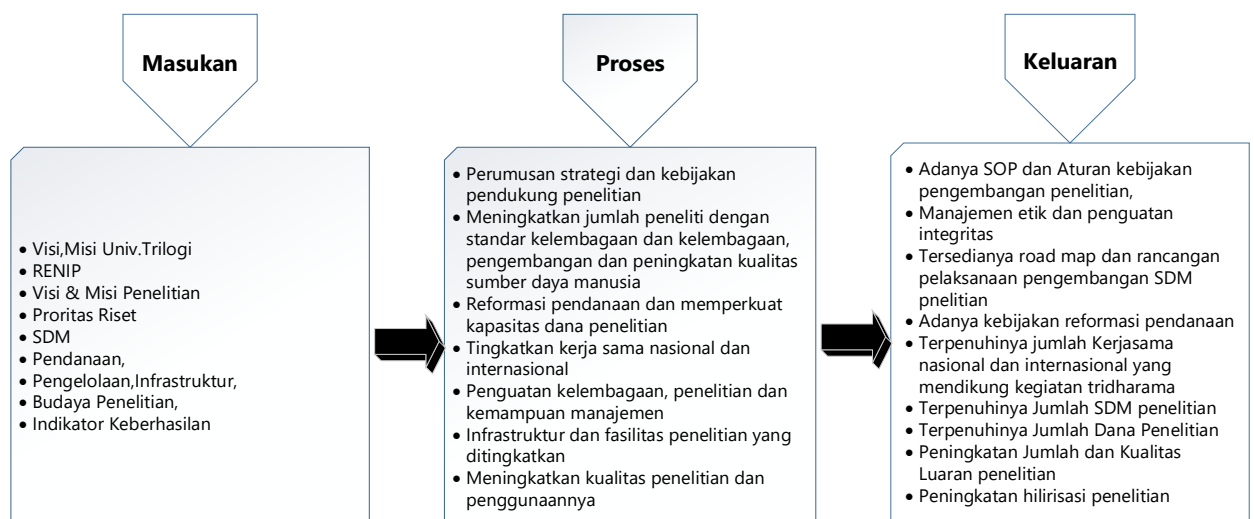
9. Meningkatkan akses pengembangan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang penelitian.
10. Menguatkan sistem informasi manajemen modern dan andal dalam bidang penelitian
11. Meningkatkan kerja sama Universitas Trilogi dalam bidang penelitian

3.2. Strategi dan Kebijakan

Sebagai upaya untuk dapat mempercepat peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian maka Universitas Trilogi memiliki dua fokus kebijakan yaitu peningkatan kemampuan SDM dan optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian

3.2.1. Peta Strategi Pengembangan

Untuk mencapai visi, tujuan, dan sasaran diperlukan strategi dengan pendekatan unsur sistem melalui masukan, proses, dan keluaran yang efektif karena strategi merupakan dasar untuk mencapai tujuan dan sasaran seperti yang dirancang seperti **Gambar 11**:



Gambar 11 Menuju Pencapaian Teknososioprenur sebagaimana dalam RENIP 2018-2029

3.2.2. Formulasi Strategi

Mengacu pada peta strategi pengembangan bidang penelitian, maka dirumuskan strategi pengembangan bidang penelitian sebagai berikut:

Tabel 6 Formulasi Sasaran dan Strategi Pencapaian

No	Sasaran	Strategi	Rincian Pencapaian Strategi
1	Meningkatkan kemandirian finansial, pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan <i>cost effective</i> dalam bidang penelitian, meningkatnya publikasi (jurnal, buku dan tulisan ilmiah lain) dosen dan mahasiswa baik secara kuantitas dan kualitas.	Penguatan pendanaan alternatif	Pengembangkan mobilitas melalui pendanaan alternatif dalam skala internasional untuk bertukar ahli dan penguatan universitas. Universitas Trilogi melakukan penguatan sistem riset dan inovasi melalui pendanaan kreatif dan pendanaan alternatif yang memungkinkan mobilitas ahli baik dari dan ke Univ.Trilogi, baik dengan mitra industri, pemerintah lokal dan pusat, lembaga riset, maupun mitra internasional.
2	Meningkatkan pemenuhan informasi akreditasi program studi dan institusi dalam bidang penelitian	Peningkatan koordinasi antar lembaga Internal	Memastikan terjadinya koordinasi dengan BPM, Fakultas, dan Program Studi dalam hal pelaporan penelitian
3	Meningkatkan kepuasan <i>stakeholders</i> dalam bidang penelitian	Penguatan Nilai-Nilai Lokal melalui Desa Cerdas Mandiri Lestari (DCML)	Universitas Trilogi memberikan dorongan Desa mandiri lestari di bawah Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) melalui Program Desa Cerdas Teknologi memberikan bantuan kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan ekonomi rakyat dapat meningkat sebagai bagian terintegrasi dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil penelitian dari berbagai bidang keilmuan dapat

			dijadikan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4	Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian	Memastikan Seluruh Program terlaksana sesuai SOP	LPPM Universitas Trilogi menjamin terlaksanannya program-program yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Penelitian. Sesuai dengan SOP yang dibutuhkan, serta membangun koordinasi dengan BPM, Fakultas, dan Program Studi dalam hal pelaporan penelitian
5	Memenuhi standar kualitas sarana dan prasarana dalam bidang penelitian	Laboratorium	Memastikan terbentuknya prasarana seperti laboratorium produk rekayasa keteknikan dan industri kreatif, laboratorium sosial humaniora- pendidikan-seni budaya dan ekonomi inklusif, laboratorium pangan – pertanian, kesehatan, serta energi baru dan terbarukan sebagai bagian dari aktivitas penelitian, dan kerja sama yang lebih terstruktur. Universitas Trilogi melakukan percepatan laboratorium produk rekayasa keteknikan dan industri kreatif, laboratorium sosial humaniora-

			pendidikan-seni budaya dan ekonomi inklusif, laboratorium pangan – pertanian, kesehatan, serta energi baru dan terbarukan dengan menempatkan divisi penelitian mitra industri dan pemerintah di Trilogi, yang dikembangkan melalui pemetaan bersama bidang-bidang spesifik, tantangan, strategi, keluaran, dan tahapan-tahapan yang ingin dicapai dalam skema-skema yang dikembangkan. Selanjutnya, mitra industri maupun pemerintah dapat menempatkan sumber dayanya di Universitas Trilogi dengan pengaturan yang relevan terkait keluaran yang diharapkan bersama serta hak dan kewajibannya, dan sebaliknya Universitas Trilogi dapat memperoleh akses luas untuk memanfaatkan sumber daya industri dan mitra lainnya.
6	Meningkatkan jumlah kegiatan pusat studi atau pusat layanan dalam bidang penelitian	Penguatan Inbistro dan Pusat Studi lainnya	Strategi yang Inbistro gunakan ialah dengan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa, Dosen, Karyawan maupun masyarakat sekitar yang memiliki ide bisnis, produk, atau usaha untuk

			mengajukan pendanaan dari program pemerintah dengan membuat proposal yang akan dibimbing Inbistro. Hal tersebut bertujuan dengan banyaknya tenant yang dibina dan mendapatkan pendanaan dari program pemerintah, dapat membantu meningkatkan peringkat akreditasi universitas. Cara menguatkan strategi dengan mempersiapkan ruang atau coworking space sebagai salah satu pendukung dalam pembinaan tenant
7	Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta publikasi kelas dunia dalam bidang penelitian	Mempelopori inovasi teknologi	Mempelopori <i>open innovation</i> teknologi tepat guna, pembangunan inklusif, dan kemandirian pangan melalui pusat unggulan yang bergerak di area-area strategis nasional yang didukung oleh sistem teknologi, informasi, dan komunikasi yang tangguh, bekerja sama dengan mitra pemerintah, industri, alumni, dan asosiasi profesi. Universitas Trilogi mengembangkan pusat-pusat unggulan inovasi yang mengembangkan penelitian dari hulu hingga ke hilir (ekonomi biru), bekerja sama dengan mitra pemerintah,

			industri, alumni, dan asosiasi profesi.
8	Meningkatkan kemenangan proposal skala nasional dan internasional dalam bidang penelitian	Peningkatan Pelatihan	Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang pertama adalah melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan merupakan suatu bentuk strategi yang sebagian besar dilaksanakan setiap organisasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Termasuk di organisasi nonprofit bidang pendidikan. Melalui pelatihan, diharapkan dosen dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah dan dapat memotivasi dosen agar produktif dalam menghasilkan karya ilmiah.
9	Meningkatkan akses pengembangan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang penelitian	Penguatan Mitra	Menguatkan pemanfaatan potensi mitra untuk mendukung penelitian yang lebih terstruktur. Universitas Trilogi melakukan penguatan internal terkait pemanfaatan sumber daya, potensi, dan kemitraan yang dimiliki melalui koordinasi di tingkat universitas untuk pengembangan penelitian-penelitian.
10	Menguatkan sistem informasi manajemen modern dan andal dalam bidang penelitian	Penguatan Data Keahlian & Skema Kerja sama	Menguatkan data keahlian dan mengembangkan skema-skema kerja sama akademik berbasis data keahlian yang dimiliki secara

			lebih massif. Universitas Trilogi telah membagi data keahlian dosen sesuai dengan rumpun ilmunya yang terdiri dari 1) Teknologi Tepat Guna; 2) Pembangunan Inklusif; 3) Kemandirian Pangan. Tiga kelompok keahlian ini diharapkan mampu berkolaborasi dalam mewujudkan hasil penelitian yang inovatif.
11	Meningkatkan kerja sama Universitas Trilogi dalam bidang penelitian	kerja sama penelitian dalam negeri dengan perguruan tinggi (PT)	Universitas Trilogi bersama-sama dengan PT lain di Indonesia mengembangkan konsorsium-konsorsium strategis untuk mempercepat kontribusi penelitian dalam bidang Teknologi Tepat Guna, Pembangunan Inklusif, dan Kemandirian Pangan - yang memungkinkan kerja sama untuk berbagi tugas dan sumber daya baik sumber daya manusia, peralatan, infrastruktur, termasuk sumber daya mitra yang dimiliki oleh masing-masing PT.

Berdasarkan penjabaran strategi di atas, organisasi dan pengelolaan kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Trilogi dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM bertanggung jawab dalam melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. LPPM berkoordinasi dengan dosen di tingkat Fakultas dan Program Studi, serta memfasilitasi pengembangan pusat-pusat penelitian dan pelayanan. Unit-unit tersebut merupakan unsur pelaksana penelitian dan mempunyai tugas pokok melaksanakan

kegiatan penelitian yang bersifat multi atau antar bidang ilmu dan melaksanakan tugas sebagian lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

Selanjutnya, secara teknis mengenai proses implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trilogi, memiliki tiga komponen utama yaitu; 1) *input* (proposal penelitian), 2) proses (pengajuan proposal riset, penilaian *reviewer*, penandatanganan kontrak, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), 3) *output* (laporan penelitian, publikasi riset, produk riset, kekayaan intelektual) dan 4) *outcome* (kerja sama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangkan persaingan global, penguasaan teknologi, produk, dan pasar.

3.2.3. Pemetaan Riset Unggulan

Pemetaan riset unggulan Universitas Trilogi telah menggunakan pendekatan transdisiplin sebagaimana tergambar dalam **Tabel 7**.

Tabel 7 Pemetaan Riset Unggulan Universitas Trilogi

Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Program Studi Universitas Trilogi											
			FBIO			FIKT				FEB			FKIP	
			AET	ITP	AGB	SI	TI	DP	DKV	MNJ	AKU	EKP	PGSD	PG-PAUD
Tekno- logi Tepat Guna	Infrastruktur dan Akses TIK	Teknologi <i>Network</i> (A) <i>Satelite</i> , (B) <i>Terrestrial</i> , (C) <i>Fibre Optics</i>												
		Teknologi <i>Receiver</i> , <i>Transmitter</i> , <i>Smart Antenna</i>												
		Teknologi <i>Access</i> (RRT)												
	Teknologi TIK serta Kebijakan untuk Mendukung Industri 4.0	<i>Big Data</i> dan <i>Cloud Computing</i> , <i>IoT</i> , <i>Artificial Intelligence</i> , <i>3D Printing</i> dan <i>Hologram</i> (RTT)												
	Teknologi Serat, Tekstil dan Produk Tekstil	Material Serat, Tekstil dengan Fungsi Khusus dan Tekstil Hijau (RM-SDA)												
	Teknologi Mesin untuk Industri	Teknologi mesin produksi tekstil, makanan dan minuman, farmasi dan kesehatan serta komunikasi (RTM)												

Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Program Studi Universitas Trilogi											
			FBIO			FIKT				FEB			FKIP	
			AET	ITP	AGB	SI	TI	DP	DKV	MNJ	AKU	EKP	PGSD	PG-PAUD
Pembangunan Inklusif	Kebijakan Pendidikan Dan Penyiapan Sumber Daya Manusia Cerdas, Sehat, Berimtaq, Dan Berdaya Saing Tinggi Menghadapi Era Industri 4.0	Pengukuran, Pemetaan Perubahan Struktur Sosial, Penyiapan SDM Sesuai Kebutuhan, dan Transformasi Proses Bisnis Pada Era Industri 4.0. (RT-SDA)												
	Riset Kebijakan Sistem Politik, Demokrasi Serta Otonomi Daerah Dan Desa	Riset Kebijakan Sistem Politik, Demokrasi Serta Otonomi Daerah Dan Desa (RT-SDA)												
	Pengembangan Produktivitas Regional dan Desa untuk Kualitas dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	Studi Kebijakan Fintech, <i>e-Commerce</i> , dan Tata Kelola, dalam Peningkatan Kesejahteraan Pengusaha Mikro, Kecil, Koperasi, Petani Lahan Sempit, dan Nelayan Kecil Secara Berkelanjutan (RTSDA)												
	Pengayaan Seni dan Industri Kreatif, Pelestarian dan Perlindungan Nilai Budaya, Kearifan Lokal dan Bahasa	Kajian Inovasi dan Pengkayaan Seni serta Industri Kreatif, Pelestarian dan Perlindungan Nilai-Nilai Budaya, Kearifan Lokal, Bahasa, dan Pemenuhan HAM dan												

Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Program Studi Universitas Trilogi											
			FBIO			FIKT				FEB			FKIP	
			AET	ITP	AGB	SI	TI	DP	DKV	MNJ	AKU	EKP	PGSD	PG-PAUD
	Memperkuat Peran dan Kepentingan Indonesia di Tingkat Regional dan Global	Memberdayakan Diaspora dan meningkatkan daya saing produk lokal.												
Kemandirian Pangan	Bioteknologi Modern Untuk Produksi Benih Dan Bibit Unggul Tanaman, Ternak, Dan Ikan	Rekayasa Genetika dan Kultur Jaringan untuk Pemuliaan dan Industri Benih Unggul Tanaman Pangan Pokok, Perkebunan, dan Hortikultura Strategis (RMSDA)												
	Teknologi Pendukung Pertanian; Infrastruktur Pertanian, Perkebunan, Hortikultura, dan Kehutanan; Teknologi Informasi; Bioteknologi; Sarana Produksi Dan Rantai Pasok	Sistem dan Teknologi Digital untuk Pengelolaan Sumber Daya Lahan dan Infrastruktur Pertanian, Perkebunan, Hortikultura, dan Kehutanan (RM-SDA)												
	Teknologi Industri Pertanian, Pengolahan, Logistik, dan Distribusi Berbasis Sistem Cerdas Untuk Produk Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	Penanganan, Pengolahan, Pengemasan, Logistik, dan Distribusi Produk Pangan dan Hortikultura Berbasis Sistem Cerdas (RM-SDA)												

Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Program Studi Universitas Trilogi											
			FBIO			FIKT				FEB			FKIP	
			AET	ITP	AGB	SI	TI	DP	DKV	MNJ	AKU	EKP	PGSD	PG-PAUD
	Bahan Bakar Bersih Berbasis Energi Baru dan Terbarukan Rendah/ <i>Zero Karbon</i>	Teknologi Produksi Bahan Bakar Bioenergi (Biodiesel, <i>Bioethanol</i> , Bioavtur, Biohidrogen, Biometan) dan <i>Biorefinery</i> (RM-SDA)												
	Manajemen Energi, Teknologi Efisiensi, Konservasi, dan <i>Smart Energy</i>	Teknologi dan Manajemen Penyimpanan Energi (Baterai Lithium, Baterai Nikel, Sistem <i>Charging</i> , <i>High Density Power Storage</i> , <i>Quick Charging for Electric Vehicle</i>) (RTT)												

Sasaran dari pengembangan dan topik riset pada tabel diatas, Universitas Trilogi mengintegrasikan Program strategis penelitian yang disesuaikan dengan isu-isu strategis baik lokal dan regional nasional maupun Internasional. Fokus riset ini disesuaikan pula dengan bidang ilmu yang dimiliki Universitas Trilogi. Kolaborasi dalam integrasi topik riset ini sangat relevan dengan tantangan zaman.

Penyelarasan riset dari tiga Riset Unggulan (1) Teknologi Tepat Guna, (2) Pembangunan Inklusif, (3) Kemandirian Pangan tersebut juga menuntut penyelarasan dan kerja sama yang bersifat multi-aktor. Artinya, diperlukan sinergi dari seluruh unsur terkait baik internal seperti LPPM, Fakultas, Program Studi, Pusat Studi maupun eksternal Universitas Trilogi seperti mitra yang telah melakukan MoU dengan Universitas Trilogi untuk dapat memberikan kontribusi riil dan signifikan bagi realisasi strategi pencapaian sasaran penelitian yang sudah ditetapkan.

Koordinasi ini seyogyanya menimbulkan sinergi positif dalam mewujudkan dan menghasilkan karya inovatif bagi masyarakat dengan mengembangkan Teknososioprenur, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila yang ditetapkan dalam ranah kebijakan kemudian diterjemahkan oleh satu tatanan kelembagaan Universitas Trilogi untuk selanjutnya terumuskan dalam rencana dan program

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Rumusan Bidang-Bidang Penelitian dan Indikator Capaian

Berdasarkan program-program bidang penelitian yang telah dirumuskan dalam BAB III, maka Rencana Induk Penelitian LPPM Universitas Trilogi dalam kurun waktu 2020-2024 diarahkan untuk meneliti permasalahan pokok bangsa dan mencari alternatif solusi pemecahannya. Universitas Trilogi merumuskan isu pokok tersebut ke dalam 3 isu pokok yaitu: (1) Teknologi Tepat Guna (2) Pembangunan Inklusif dan (3) Kemandirian Pangan.

Indikator capaian dari rumusan penelitian dimaksud ialah adanya *output* berupa laporan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN, jurnal nasional terakreditasi SINTA, jurnal internasional bereputasi ataupun perolehan kekayaan intelektual (hak cipta, paten, paten sederhana, dan sebagainya). Sedangkan *outcome* atau *impact* dari dilakukannya penelitian adalah ditemukannya solusi alternatif atas persoalan yang ada di tengah masyarakat sesuai isu strategis penelitian yang disusun.

4.2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Program Kerja

Berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal bidang penelitian Universitas Trilogi seperti yang telah diuraikan dalam Bab 2, maka LPPM menetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, dan program kerja bidang penelitian melalui program kerja lima tahun ke depan. Universitas Trilogi menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* dengan lima perspektif pengukuran kinerja yaitu: (1) Keuangan, (2) Pelanggan, (3) Proses Bisnis Internal, (4) Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta (5) Pengembangan Kapasitas. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja, serta program kerja bidang penelitian pada tahun 2020 dituangkan dalam dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) LPPM Universitas Trilogi seperti tercantum pada **Tabel 8** berikut ini:

Tabel 8 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Program Kerja Bidang Penelitian Universitas Trilogi
Tahun 2020

NO	PERSPEKTIF	INDIKATOR KINERJA KUNCI		PROGRAM KERJA
		SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
1	Keuangan (Financial)	Meningkatkan kemandirian finansial, pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan <i>cost effective</i> dalam bidang penelitian	% peningkatan jumlah dana yang berbasis akademik/riset yang dikelola dibandingkan tahun sebelumnya	Menginisiasi peningkatan proposal hibah yang masuk
			% tingkat realisasi dana yang berbasis akademik/riset dibandingkan tahun sebelumnya	Pengajuan proposal hibah ke pihak lain
			% penyerapan anggaran	Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap program yang selesai dikerjakan
			% kesesuaian penggunaan anggaran dan realisasi program kerja unit	Melaksanakan program kerja berbasis anggaran
			% tingkat ketepatan waktu realisasi anggaran	Melakukan koordinasi realisasi program dengan pihak-pihak terkait di bawah koordinasi LPPM
			% tingkat ketepatan waktu terhadap prosedur pertanggungjawaban penggunaan anggaran (LPJ dilaporkan maksimal 10 hari kerja setelah kegiatan selesai)	Memberikan batasan toleransi pelaporan secara wajar
2	Pelanggan (Stakeholders)	Meningkatkan pemenuhan informasi akreditasi program studi dan institusi dalam bidang penelitian	% kelengkapan data sesuai kebutuhan akreditasi program studi dan institusi	Membangun koordinasi dengan BPM, Fakultas, dan Program Studi dalam hal pelaporan hasil penelitian
			Peringkat status perguruan tinggi di bidang penelitian	Meningkatkan kinerja penelitian

		Meningkatkan kepuasan <i>stakeholders</i> dalam bidang penelitian	% tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan dan pelayanan penelitian	Meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap sivitas
3	Proses Bisnis Internal (<i>Internal Management</i>)	Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian	% implementasi SPMI Universitas Trilogi meliputi standar mutu, manual mutu, dan formulir	Mendorong pelaksanaan program-program yang telah direncanakan sesuai dengan peruntukannya
			% pemutakhiran SOP terkait unit kerja sesuai kebutuhan	Pemutakhiran SOP sesuai dengan kebutuhan
			% ketersediaan data dan informasi unit kerja untuk unit kerja lain yang membutuhkan	Membangun koordinasi dengan BPM, Fakultas, dan Program Studi dalam hal pelaporan hasil penelitian
			% ketepatan waktu penyediaan data dan informasi unit kerja untuk unit kerja lain yang membutuhkan (maksimal 10 hari kerja)	Collecting data, <i>e-filing</i> dan <i>updating</i> di aplikasi siapmas
			% laporan kinerja lembaga yang dilaporkan tepat waktu pada SIMLITABMAS (kinerja kelembagaan, kinerja penelitian)	Pengisian kinerja penelitian di SIMLITABMAS
		Memenuhi standar kualitas sarana dan prasarana dalam bidang penelitian	% tingkat penggunaan seluruh sarana dan prasarana sesuai standar SPMI Universitas Trilogi di setiap unit kerja	Mengajukan anggaran terhadap sarana penunjang
		Meningkatkan jumlah kegiatan pusat studi atau pusat layanan dalam bidang penelitian	Jumlah kegiatan studi atau layanan yang dilakukan oleh pusat	Meningkatkan pengetahuan SDM Inbistro dengan mengadakan lokakarya (seminar/ conference) untuk peningkatan

				tenant dan pengurus inbistro di bidang bisnis
				Meningkatkan SDM Inbistro dengan mengikuti lokakarya (seminar/conference) di tempat lain, guna memperluas pengetahuan dalam mengambil keputusan, atau perkembangan bisnis dari satu inkubator dengan inkubator lain
				Membangun komunikasi yang baik antara pengurus Inbistro dengan tenant binaan, agar rantai informasi mengenai pendanaan maupun yang berkaitan dengan bisnis tidak terputus
				Meningkatkan administrasi dan dokumentasi berkas Inbistro dengan cara selalu update berakhirnya kegiatan
				Sosialisasi / Publikasi Tempat Uji Kompetensi Manajemen, Agribisnis dan DKV kepada mahasiswa Universitas Trilogi
				Pelatihan dan Sertifikasi LSP Teknik Informatika
				Pelatihan dan Sertifikasi LSP Teknisi Akuntansi
				Menginisiasi TUK untuk program studi lainnya (Manajemen, DKV, AGB)

				Pelatihan asesor untuk kompetensi BNSP Program Studi Akuntansi
				Pelatihan asesor untuk kompetensi BNSP Program Studi Manajemen
				Pelatihan asesor untuk kompetensi BNSP Program Studi AGB
				Pelatihan asesor untuk kompetensi BNSP Program Studi DKV
				Kerja sama konferensi dengan kemnaker (event besar secara parsial)
				Pelatihan untuk dosen APO (diadakan 2 kali setahun)
				<i>Study mission</i> APO ke luar negeri untuk 2 orang dosen
				<i>Study mission</i> APO dalam negeri untuk 2 orang dosen
				Meningkatkan jumlah kajian yang berhubungan dengan isu SEP
				Memperkaya sumber referensi kajian yang berhubungan dengan SEP
4	Penelitian dan Publikasi (Research and Publication)	Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta publikasi kelas dunia	% kelengkapan dokumentasi jurnal program studi dan atau Fakultas yang diterbitkan di lingkungan Universitas Trilogi	Meningkatkan tata kelola jurnal konsolidasi dengan pengurus jurnal di lingkungan Universitas Trilogi
				Memberi pelatihan kepada pengurus jurnal
			% kelengkapan dokumentasi dosen pada jurnal nasional tidak terakreditasi, ber-ISSN, mempunyai	Melaporkan kinerja penelitian ke aplikasi SIAPMAS

			URL (terindeks <i>Google Scholar</i>)	
			% kelengkapan dokumentasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan terindeks SINTA	Melaporkan kinerja penelitian ke aplikasi SIAPMAS
			% kelengkapan dokumentasi publikasi dosen/sebagai narasumber pada artikel populer di media massa (cetak/elektronik) baik level lokal/nasional/internasional	Melaporkan kinerja penelitian ke aplikasi SIAPMAS
5	Pengembangan Kapasitas (<i>Capacity Building</i>)	Meningkatkan kemenangan proposal skala nasional dan internasional dalam bidang penelitian	Jumlah proposal penelitian yang masuk nominasi sponsor internasional (USAID, MCS, UNESCO, UNDP, AAS, NZAID, dsb)	Memperkuat kapasitas dosen untuk mendapatkan sponsor internasional
			Jumlah proposal penelitian yang berhasil lulus seleksi nasional (Ristekdikti, LPDP, LIPI, dsb)	Mendorong jumlah submit proposal penelitian hibah SIMLITABMAS, hibah LPDP, LIPI dan lain-lain
		Meningkatkan akses pengembangan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang penelitian	Jumlah karya inovatif nasional dan internasional, seperti Paten, HKI, <i>Prototype</i> , dsb	Mengintegrasikan Paten, HKI, <i>Prototype</i> , dan sebagainya sebagai komponen penilaian BKD dosen
			Jumlah konsep/kebijakan/teknologi yang diadopsi di tingkat nasional	Mengikutsertakan hasil-hasil penelitian dalam kompetisi nasional
			% kelengkapan dokumentasi terkait karya inovatif nasional dan internasional, seperti Paten, HKI, <i>Prototype</i> , dan sebagainya	Melakukan koordinasi berkala dengan Program Studi/SDM
			Jumlah kegiatan pendampingan	Melaksanakan sosialisasi dan

			penelitian di lingkungan Universitas Trilogi	monev Hibah SIMLITABMAS
				Menyelenggarakan Hibah SIAPMAS
				Hibah CPPBT dan PPBT
				Hibah Lainnya
		Menguatkan sistem informasi manajemen modern dan andal dalam bidang penelitian	% usulan untuk meningkatkan perbaikan kualitas sistem informasi terkait unit kerja sesuai kebutuhan	Membangun sistem informasi penelitian
				Pengarsipan dokumentasi hasil penerapan penelitian ke sistem terkait
		Meningkatkan kerja sama Universitas Trilogi dalam bidang penelitian	Jumlah kontrak kerja sama dalam dan luar negeri dengan pihak industri, perguruan tinggi, sekolah dan institusi lainnya sesuai dengan kebutuhan unit kerja	Melakukan peninjauan kerja sama dengan pihak-pihak terkait
				Pembentukan TUK Mandiri untuk Program Studi Manajemen
				Pembentukan TUK Mandiri untuk Program Studi Agribisnis
				Pembentukan TUK Mandiri untuk Program Studi DKV
			% tingkat pelaksanaan kontrak kerja sama dalam dan luar negeri dengan pihak industri, perguruan tinggi, sekolah dan institusi lainnya yang dilakukan oleh unit kerja di lingkungan Universitas Trilogi	Menindak lanjuti MoU dengan pihak-pihak terkait menjadi PKS

Sumber: Tim Ad Hoc RKAT, 2020.

4.3. Fokus Bidang Riset Tingkat Fakultas dan Program Studi

Penelitian yang menjadi unggulan pada tingkat fakultas dan program studi yang ada di lingkungan Universitas Trilogi disusun berdasarkan isu strategis yang menjadi payung penelitian di level institusi.

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2016-2018, Universitas Trilogi menghasilkan 137 penelitian dan pada tahun 2019 tercatat 66 laporan penelitian.

Pusat Studi Ekonomi Pancasila (PSEP) sebagai salah satu pusat studi dibawah LPPM juga ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian yang berkaitan dengan tema Ekonomi Pancasila. Kegiatan tersebut antara lain kerja sama dalam penulisan buku berjudul “Pimpinan dan Kepemimpinan Pancasila,” dan “Sistem Politik Pancasila”, pelaksanaan bedah buku berjudul “Sistem Ekonomi Pancasila”, seminar Ekonomi Pancasila dengan tema “Memantapkan Dasar Keilmuan Ekonomi Pancasila”, diskusi bedah buku berjudul “Pancasila: *Tacit Knowledge* Untuk Kehidupan Jaring Pengaman Peradaban Dunia”, serta diskusi yang dilakukan secara periodik.

Tabel 9 Realisasi Kegiatan Penelitian Universitas Trilogi Tahun 2016-2018

No.	Fakultas	Fokus Bidang Penelitian			Kolaborasi	Total
		A	B	C		
1.	Ekonomi dan Bisnis	1	28	0	0	29
	Manajemen	0	16	0	0	16
	Akuntansi	1	8	0	0	9
	Ekonomi Pembangunan	0	4	0	0	4
2.	Bioindustri	0	0	39	0	39
	Agribisnis	0	0	1	0	1
	Agroekoteknologi	0	0	17	0	17
	Ilmu Teknik Pangan	0	0	21	0	21
3.	Industri Kreatif dan Telematika	34	13	0	2	47
	Desain Komunikasi Visual	5	3	0	0	8
	Desain Produk	0	4	0	0	4
	Sistem Informasi	12	1	0	1	13
	Teknik Informatika	22	0	0	1	22
4.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	21	0	0	22
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1	13	0	0	14
	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	0	8	0	0	8
TOTAL		36	62	39	2	137

Sumber: LPPM Universitas Trilogi, 2019

Catatan:

- A. Industri kreatif dan teknologi informasi tepat guna
- B. Tata kelola, ekonomi usaha rakyat dan integrasi sosial budaya
- C. Inovasi pangan lokal, energi baru dan terbarukan, serta kelestarian lingkungan.

Tabel 10 Realisasi Penelitian Universitas Trilogi Tahun 2019

No.	Fakultas	Fokus Bidang Penelitian			Kolaborasi	Total
		A	B	C		
1.	Ekonomi dan Bisnis	1	64	0	0	65
	Manajemen	0	41	0	0	41
	Akuntansi	0	21	0	0	21
	Ekonomi Pembangunan	1	2	0	0	3
2.	Bioindustri	0	14	31	0	45
	Agribisnis	0	14	2	0	16
	Agroekoteknologi	0	0	15	0	15
	Ilmu dan Teknologi Pangan	0	0	14	0	14
3.	Industri Kreatif dan Telematika	19	2	0	2	23
	Desain Komunikasi Visual	3	1	0	0	4
	Desain Produk	0	1	0	0	1
	Sistem Informasi	8	0	0	1	9
	Teknik Informatika	8	0	0	1	9
4.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	26	0	0	27
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1	11	0	0	12
	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	0	15	0	0	15
	TOTAL	21	106	31	2	160

Sumber: LPPM Universitas Trilogi, 2019

Catatan:

- A. Industri kreatif dan teknologi informasi tepat guna
- B. Tata kelola, ekonomi usaha rakyat dan integrasi sosial budaya
- C. Inovasi pangan lokal, energi baru dan terbarukan, serta kelestarian lingkungan.

4.4. Indikator Kinerja Penelitian

Bagian ini menyajikan data-data terkait sumber dana penelitian, manajemen penelitian (penyelenggaraan forum/seminar), serta keluaran penelitian (jumlah publikasi ilmiah, pemakalah, dosen tamu, hak paten, model/desain/karya seni/rekayasa sosial, buku ajar, laporan penelitian, dan partisipasi dalam penelitian) di Universitas Trilogi dalam kurun waktu 2016-2019. Sumber dana penelitian yang dilakukan Universitas Trilogi berasal dari Institusi luar negeri, Kementerian Ristekdikti, Institusi dalam negeri di luar Kementerian Ristekdikti, internal universitas, dan pembiayaan mandiri oleh dosen. Indikator kinerja yang hendak dijadikan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan RIP ini adalah sebagaimana terdapat dalam **Tabel 11**. Proyeksi ini dilakukan dengan menjadikan kinerja penelitian tahun 2016 sampai dengan 2018 sebagai acuan dasar dalam menentukan proyek kinerja penelitian 2019 sampai dengan tahun 2024 sesuai dengan masa penilaian kinerja oleh Kementerian Ristekdikti.

Metode yang digunakan untuk melakukan proyeksi pertumbuhan kinerja penelitian adalah Analisis *Trend*. Analisis *trend* merupakan suatu metode yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang dan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dapat diketahui besarnya fluktuasi yang terjadi dan faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tersebut. Secara teoritis, kualitas atau keakuratan dari informasi atau data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data tersebut dikumpulkan akan sangat menentukan hasil analisis *trend*-nya. Berikut **Tabel 11** yang menunjukkan Indikator Kinerja Penelitian Universitas Trilogi 2020-2024:

Tabel 11 Proyeksi Indikator Kinerja Penelitian 2020-2024

No	Jenis Luaran		Pencapaian		Target	Target Kinerja				
			2018	2019	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Ilmiah	Nasional	51	25	375	159	213	267	321	375
		Nasional Terakreditasi	38	26	92	56	65	74	83	92
		Internasional	9	53	33	17	21	25	29	33
2	Pemakalah	Nasional	4	6	16	8	10	12	14	16
		Internasional	3	5	15	7	9	11	13	15
3	HKI (Paten, Hak Cipta, Merk)	Nasional	6	31	84	32	45	58	71	84
4	Prototype/Model/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		13	18	43	23	28	33	38	43
6	Buku Ajar		14	15	20	16	17	18	19	20
7	Partisipasi dalam Penelitian (%)		65%	71%	100%	73%	89%	94%	100%	100%

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

Pelaksanaan penelitian di Universitas Trilogi dikoordinasi oleh LPPM dengan sumber daya dosen pada tingkat program studi dan fakultas. LPPM merumuskan perencanaan penelitian di tingkat Universitas dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian.

Tahun 2018 LPPM telah melaksanakan penelitian hibah internal sebanyak 27 paket dengan besaran Rp.8.000.000,- dan hibah DAKAB sebanyak 12 paket dengan besaran Rp.8.000.000,- melalui aplikasi Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIAPMAS) secara *online*. Pimpinan Universitas Trilogi memiliki komitmen terhadap program hibah internal ini akan selalu ada setiap tahun dengan jumlah besaran yang meningkat. Sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Trilogi tahun 2020 penelitian internal yang dapat diakses oleh dosen Universitas Trilogi terdiri atas tiga skema yang meliputi (1) Penelitian Dasar dan (2) Penelitian Terapan (3) Penelitian Pengembangan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing:

1. Penelitian Dasar

Berdasarkan Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016, penelitian dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep, dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof of concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (*invenisi*) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan.

2. Penelitian Terapan

Penelitian Terapan (*applied research*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan, sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan.

3. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah diuji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian

pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

Ketiga skema penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang merupakan penerapan IPTEK, yang bermanfaat untuk menyelesaikan masalah-masalah publik secara kontekstual dan bisa diarahkan untuk menyempurnakan hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk disiapkan menjadi produk teknologi yang memiliki nilai komersial. Penelitian hibah internal ini diharapkan dapat memperkuat perolehan hibah eksternal melalui penelitian desentralisasi dari Kementerian Ristekdikti.

LPPM Universitas Trilogi juga mendorong para dosen untuk berkompetisi dalam perolehan dana penelitian eksternal di luar Kementerian Ristekdikti seperti pendanaan dari Yayasan DAKAB, LPDP, Yayasan Damandiri, kalangan industri, dan lain-lain. Untuk meningkatkan daya kompetisi dosen dalam memenangkan dana eksternal, LPPM menyelenggarakan berbagai pelatihan, diantaranya diskusi interaktif tentang perolehan hibah SIMLITABMAS dengan pakar dari Kementerian Ristekdikti, Workshop Penulisan Proposal, Seminar Akselerasi Persiapan Akreditasi Jurnal, Sosialisasi Penggunaan *Software Plagiarism* untuk penunjang penelitian, Pelatihan Tata Cara Penggunaan Aplikasi SIAPMAS, HKI, dan SINTA. Dana penelitian dari dalam negeri terbanyak diperoleh dari Kementerian Ristekdikti dalam skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Disertasi serta Penelitian Kerja sama Perguruan Tinggi (PKPT).

Tabel 12 Jumlah Penelitian Dosen Hibah Kementerian Ristekdikti Tahun 2016-2018

No	Skema	Tahun				Jumlah
		2016	2017	2018	2019	
1	Penelitian Dosen Pemula	10	11	9	13	43
2	Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi	0	0	1	3	4
3	Penelitian Disertasi Doktor	0	1	0	0	1

Penelitian di Universitas Trilogi ditekankan pada aspek orisinalitas. Setiap penelitian yang telah selesai didorong untuk dipublikasikan baik dalam jurnal maupun konferensi nasional dan internasional. LPPM memfasilitasi pengajuan dan penyediaan dana untuk HKI. LPPM telah menyusun pedoman penelitian internal yang dapat diakses pada situs web <http://siapmas.com>. Selain pedoman penelitian, situs website ini juga menjadi media penyampaian informasi kepada dosen terkait dengan riwayat penelitian, pengabdian, serta digunakan untuk proses pengajuan proposal hibah internal. Pengelolaan penelitian

mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian maupun monitoring dan evaluasi (*money*) difasilitasi oleh LPPM.

5.1. Publikasi Hasil-Hasil Penelitian

Universitas Trilogi mendorong semua dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian dalam *event* berbobot baik pada lingkup nasional maupun internasional. Publikasi dilakukan pada acara seminar/*conference*, yang mana terdapat seleksi paper/artikel untuk dipresentasikan. Proporsi jurnal internasional yang relatif sedikit, terus diupayakan peningkatannya, salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal internasional. Di samping itu juga disediakan dana pengembangan dosen yang berada di tingkat program studi dan dana insentif bagi dosen yang berhasil melakukan publikasi dalam bentuk jurnal nasional dan internasional, prosiding, buku maupun artikel di media massa. Selain itu Universitas Trilogi juga mendorong publikasi dalam bentuk penulisan buku. Hasil-hasil penelitian dituangkan dalam bentuk buku yang dapat menjadi kontribusi positif dalam memperkaya pengajaran. Pelajaran (*lesson learned*) yang diperoleh selama penelitian dituangkan baik dalam buku ajar maupun dalam buku tuntunan praktis. Universitas Trilogi memfasilitasi para dosen dalam upaya pencetakan buku hingga pendaftaran ISBN. Berbagai upaya untuk mendorong penulisan buku (sebagai hasil penelitian) oleh para dosen telah dilakukan, diantaranya adalah dengan mengundang pihak-pihak penerbit untuk memberikan seminar, *workshop*, atau pelatihan penulisan buku ajar serta pengenalan penerbitan. Setiap tahun Universitas Trilogi menyelenggarakan *workshop* penulisan buku dan telah membuahkan hasil berupa naskah-naskah penulisan buku yang kemudian diproses lebih lanjut untuk di-*review*, diedit ulang, dan diterbitkan. Universitas Trilogi telah mengupayakan agar buku-buku karya dosen dan mahasiswa sedapat mungkin dapat diterbitkan oleh penerbit berskala nasional. Dengan demikian penyebaran buku tersebut dapat meluas karena penerbit nasional rata-rata telah memiliki jaringan pemasaran di seluruh Indonesia.

Penerbit yang pernah bermitra dengan Trilogi Press Universitas Trilogi untuk melakukan pelatihan penulisan buku ajar antara lain Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta, dan Penerbit Rajawali Press. Unit Penerbitan Universitas Trilogi juga telah menjadi anggota Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi se-Indonesia (APPTI) yang anggotanya terdiri dari seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia.

Universitas Trilogi memberikan penghargaan bagi dosen yang telah berhasil menulis buku dan diterbitkan oleh penerbit berskala nasional. Para dosen yang telah menulis buku akan diberikan insentif sebagai bentuk penghargaan. Penulisan buku memberikan dampak positif sebagai kontribusi Universitas Trilogi bagi dunia ilmu pengetahuan, di samping itu pula publikasi buku memberi dampak positif bagi penguatan *brand* Universitas Trilogi di masyarakat.

Dosen sebagai peneliti diharapkan mampu menghasilkan paten baru setiap tahun, sehingga memberikan nilai tambah lebih bagi universitas dan *stakeholders*, sehingga terbentuk jaringan

pengetahuan yang terintegrasi antara Perguruan Tinggi sebagai pusat penelitian dan pembelajaran dengan industri sebagai tempat implementasi inovasi.

Untuk menjalin kemitraan dengan sesama peneliti dari berbagai institusi, Universitas Trilogi menyelenggarakan pertemuan ilmiah yaitu seminar/*conference* baik pada tingkat nasional maupun internasional. Seminar/*Conference* menghasilkan prosiding yang ber ISBN yang diterbitkan oleh internal Universitas Trilogi maupun bekerja sama dengan penerbit nasional.

5.2. Diseminasi Digital E-Journal

Universitas Trilogi telah berupaya melakukan diseminasi hasil penelitian secara *online* melalui *e-journal* yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui alamat <http://trilogi.ac.id/journal/ks/>. Adapun jurnal yang dimaksud terdiri dari:

1. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (JSIT) dikelola oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Trilogi. Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi terbit 2 kali dalam setahun terdaftar dengan e-ISSN 2684-8260, bertujuan untuk menyebarluaskan hasil penelitian pada ranah topik sistem informasi, kompleksitas algoritma, implementasi algoritma, rekayasa perangkat lunak, sistem terdistribusi, bisnis dan manajemen, pengelolaan data dan informasi, sistem cerdas, *data mining*, sistem penunjang keputusan dan tanpa membatasi topik lain yang masih relevan.
2. Jurnal Kesejahteraan Sosial menerbitkan berbagai artikel ilmiah. Jenis artikel meliputi artikel hasil penelitian (research), artikel telaah, komunikasi pendek, komunikasi cepat dan studi kasus. Artikel ini membahas tentang kesejahteraan sosial yang mencakup trans disiplin ilmu. Isu-isu terkait yang dibahas antara lain: ekonomi Pancasila, ekonomi pembangunan, ekonomi alternatif, ekonomi berbasis keagamaan, perbankan Syariah, ekonomi kerakyatan, UMKM, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan keluarga, sosial, dan lingkungan hidup. Jurnal ini terbit sejak tahun 2014 dengan ISSN 2354-9874. Hingga saat ini Jurnal Kesejahteraan Sosial telah menerbitkan 6 volume dengan masing-masing 2 edisi setiap volumenya.
3. Jurnal Bioindustri (JBIO) merupakan publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi, Jakarta sebagai media penyebarluasan dan pertukaran informasi hasil penelitian atau ulasan ilmiah di bidang Agroekoteknologi (budidaya pertanian, pemuliaan dan genetika, dan pascapanen), Agribisnis (ekonomi pertanian, sosial ekonomi, kebijakan pertanian, pemasaran produk pertanian, penyuluhan dan *supply chain*) dan teknologi pangan (kimia pangan, biokimia pangan, rekayasa proses pangan dan mikrobiologi pangan). JBIO terbit 2 kali setahun pada bulan Mei dan November. Sampai saat ini, JBIO telah terbit sebanyak 3 kali yaitu Volume 1 No. 1 & 2; dan Volume 2 No. 1. Jurnal tersebut sudah terdaftar dalam E-ISSN, *Google Scholar*, OJS, Garuda dan Crossref. Rencana ke depan, JBIO akan diterbitkan Volume 2 No. 2 dan akan didaftarkan untuk akreditasi dengan target minimal SINTA 5. Selain itu, tahun ini JBIO akan didaftarkan dalam DOAJ.

4. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini adalah jurnal ilmiah yang berisi ide-ide konseptual, studi, dan penerapan teori, tulisan praktisi dari penelitian dan pengajaran di bidang pendidikan anak usia dini. Pada tahun 2020 pengelola mengajukan akreditasi dengan target SINTA 4-6. Tahun 2021, pengelola akan melakukan pembaharuan OJS dan pengajuan akreditasi dengan target SINTA 3-5 serta adanya perubahan struktur pengelola. Pada tahun 2022, pengelola akan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahas jurnal serta melakukan pengajuan akreditasi dengan target SINTA 2-4. Kemudian pada tahun 2023 pengelola akan kembali mengajukan akreditasi dengan target SINTA 2-3.
5. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah jurnal ilmiah yang memuat tulisan tentang konsep, studi dan penerapan teori, penulisan dan hasil penelitian, serta penelitian di bidang Sekolah Dasar. Diterbitkan dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Subjek Jurnal Ilmiah untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar meliputi: pedagogik, belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar, manajemen berbasis sekolah, manajemen pendidikan, manajemen kelas, strategi pembelajaran, psikologi pendidikan, evaluasi pendidikan, bidang studi sosial, SAINS, bimbingan dan konseling Sekolah Dasar, inovasi pendidikan, kurikulum pembelajaran, serta berbagi bidang terkait pendidikan Sekolah Dasar. Rencana dalam tahun ini akan didaftarkan pada ARJUNA untuk akreditasi jurnal dengan target minimal SINTA 5 dan jurnal akan di daftarkan DOAJ-nya.
6. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP) diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trilogi sebagai wahana komunikasi penerapan ilmu Keguruan, pengetahuan teknologi dan Pendidikan dalam memberdayakan masyarakat, Terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan September berisi tulisan gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tulisan praktisi dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Sampai saat ini, JPM-IKP telah menerbitkan 3 volume dengan masing-masing 2 edisi tiap volumenya. Saat ini JPM-IKP, telah terindeks SINTA 5 pada tahun 2020 dan akan didaftarkan ke DOAJ.
7. Jurnal *Singularity*: Jurnal Desain dan Industri Kreatif merupakan media publikasi elektronik yang menerbitkan artikel-artikel ilmiah dari hasil penelitian di bidang Desain dan Industri Kreatif. Tulisan yang dimasukkan ke dalam jurnal ini merupakan tulisan baru, orisinal, dan belum pernah dipublikasikan di media apapun. Tulisan-tulisan yang merupakan artikel dalam bidang-bidang berikut ini: Seni Rupa (Manajemen Karya Seni dan Ekshibisi, Cultural Studies, Penciptaan Seni), Desain Komunikasi Visual (Branding, Ilustrasi, Infografis, *New Media*, Multimedia, Periklanan), Desain Produk (Desain Interior, *Fashion*, Desain Industri), dan Kriya (Kriya Tekstil, Kriya Keramik).
8. JISA (Jurnal Informatika dan Sains) merupakan jurnal yang dikelola oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Trilogi. Pengelola jurnal JISA menetapkan rencana peta jalan dari pengembangan jurnal JISA mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2025. Pada bagian pertama yaitu dari tahun 2018 sampai 2020, jurnal JISA akan dikelola untuk mendapatkan izin e-ISSN, platform OJS,

alamat DOI, pendaftaran ke lembaga *index* di Google Scholar, Portal Garuda, Relawan Jurnal Indonesia (RJI), Neliti dan DRJI. Pada bagian kedua yaitu mulai dari tahun 2020, jurnal JISA akan menerbitkan artikel dalam bahasa Inggris. Kemudian pada awal tahun 2021 jurnal JISA juga didaftarkan ke beberapa lembaga *index* seperti Base, Proquest, EBSCO dan DOAJ. Pada tahun 2021 pengelola jurnal JISA juga akan menawarkan kepada *reviewer* dan penulis dari luar negeri untuk bergabung dan berkontribusi. Pada bagian ketiga yaitu di awal tahun 2022 pengelola jurnal JISA akan mengajukan akreditasi ulang melalui ARJUNA. Pada saat bersamaan jurnal JISA juga didaftarkan ke lembaga *index* Scopus. Pada bagian keempat mulai dari pertengahan tahun 2023 pengelola jurnal JISA akan mengkampanyekan jurnal ke berbagai konferensi internasional. Hal ini dilakukan agar semakin banyak penulis dari luar negeri yang mengirimkan artikelnya ke jurnal JISA dan untuk menaikkan jumlah sitasi ke jurnal JISA. Kolaborasi juga akan dilakukan dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri. Pertengahan tahun 2025 jurnal JISA akan diajukan ke Scimago untuk mendapatkan rekognisi Quartil yaitu dengan target masuk ke dalam Q4 dan SJR 0,

9. *Trilogi Accounting and Business Research* (TABR) merupakan media ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi, Jakarta. Pada tahun 2020, TABR mendapatkan SK Penerbitan ISSN dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan akan menghasilkan terbitan yang pertama. Selama dua tahun ke depan, TABR akan berupaya untuk menerbitkan jurnal dalam bidang akuntansi dan bisnis secara kontinyu. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk persiapan akreditasi jurnal nasional. Dengan demikian, TABR akan lebih dapat memberikan kontribusi yang relevan bagi pemangku kepentingan maupun sebagai wahana diskusi akademik.
10. *Indonesian Journal of Informatics Engineering and Computer Science* adalah jurnal berbahasa Inggris yang bertujuan untuk menerbitkan artikel berkualitas yang didedikasikan untuk semua aspek perkembangan terbaru di bidang teknik informatika dan ilmu komputer.

Selain jurnal, Universitas Trilogi juga mempublikasikan *e-proceeding* berdasarkan paper yang telah dipresentasikan pada acara seminar nasional yang diselenggarakan di Universitas Trilogi. *e-proceeding* yang sudah dipublikasikan adalah *e-proceeding* Akuntansi yang merupakan kumpulan abstrak penelitian dari paper yang sudah melalui proses *blind review* pada kegiatan *National Conference on Accounting & Auditing* yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi.

Seluruh jurnal dan *e-proceeding* di atas telah terindeks *Google Scholar*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini saat ini telah terindeks Garuda. JISA (Jurnal Informatika dan Sains) telah terindeks *Directory of Research Journals Indexing*, *Archive Journal System*, Neliti, dan Indonesia One Search. Ke depannya

Universitas Trilogi akan mengupayakan jurnal-jurnal tersebut terindeks SINTA bahkan bereputasi internasional.

Tahun 2020 terdapat tiga jurnal yang siap untuk terakreditasi SINTA, yaitu Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan JISA. Para dosen yang telah berhasil mempublikasikan jurnal akan diberikan insentif sebagai bentuk penghargaan. Publikasi berupa jurnal memberikan dampak positif sebagai kontribusi Universitas Trilogi bagi dunia ilmu pengetahuan dan riset.

5.3. Perkiraan Dana Riset 2020-2024

Perkiraan dana riset yang diperlukan untuk merealisasikan RIP LPPM Universitas Trilogi ini dan perkiraan sumber dana ditampilkan dalam **Tabel 13**. Secara umum kebutuhan dana riset meningkat dari tahun 2020 sampai 2024. Perkiraan dana berasal dari beberapa sumber di antaranya:

1. Universitas Trilogi, melalui SIAPMAS.
2. Pemerintah, seperti Kemenristek Dikti, BUDI-DN/LPDP, Kemendes, Kemenaker, Insinas.
3. Lembaga Swasta/Yayasan, seperti Yayasan Dana Sejahtera Mandiri, Yayasan Dakab, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Persero), Attaqie Farm, PT Mekarsari, PT East West Seed Indonesia.
4. Luar Negeri, seperti TORAY, dll.

Tabel 13 Perkiraan Dana Riset

No	Sumber	2020	2021	2022	2023	2024
1	Universitas Trilogi	230.000.000	260.000.000	290.000.000	320.000.000	350.000.000
2	Pemerintah	3.200.000.000	5.337.300.000	8.174.600.000	13.849.200.000	17.500.000.000
3	Lembaga Swasta/Yayasan	700.000.000	770.000.000	847.000.000	931.700.000	1.024.870.000
4	Luar Negeri	60.000.000	66.000.000	72.600.000	79.860.000	87.846.000

Sumber: LPPM Universitas Trilogi, 2020 (diolah)

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Trilogi yang berlaku dari tahun 2020-2024 ini, diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian berkualitas sesuai dengan tema strategis penelitian Universitas Trilogi. RIP ini memberikan panduan bagi seluruh sivitas akademika untuk terus konsisten mengembangkan inovasi keilmuan yang mampu meningkatkan keunggulan, kepakaran, dan kekhasan Universitas Trilogi dalam khasanah penelitian nasional dan internasional.

Berkontribusi signifikan terhadap pengembangan Teknologi Tepat Guna, Pembangunan Inklusif, dan Kemandirian Pangan, yang secara fungsional dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan/masyarakat. Pada gilirannya mampu meningkatkan kinerja penelitian Universitas Trilogi melalui proses kolaborasi dalam meraih kesempatan penelitian yang lebih luas. Selain mendapatkan lebih banyak *research grant* internasional, publikasi internasional berkualitas terindex SCOPUS, COMPENDEX, ISI, output HKI dan komersialisasi, serta penghargaan dan berbagai bentuk pengakuan masyarakat yang lain.

Output penelitian diharapkan juga memiliki relevansi dengan bahan ajar yang berdampak langsung terhadap kualitas dan proses kegiatan belajar-mengajar di Universitas Trilogi. Hasil-hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk model/prototipe/teknologi tepat guna secara langsung yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Kami sebagai Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Trilogi sehingga penyusunan RIP dapat diselesaikan dengan baik. Terakhir dan terpenting, kami berharap mendapatkan masukan dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan RIP ini ke depan.